



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (BELUM DIAUDIT)
SEMESTER PERTAMA 2018**

***FIRST SEMESTER 2018
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)***

PT Kalbe Farma Tbk.
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Belum Diaudit)/
*Consolidated financial statements
as of June 30, 2018 and
for the period then ended (Unaudited)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 (BELUM DIAUDIT)
AS OF AND FOR THE PERIOD THEN ENDED JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Nama / Name | : Vidjongtius |
| Alamat Kantor / Office Address | : Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta Pusat |
| Alamat Rumah / Residential Address | : Jl. Griya Asri Blk H I/20, RT.006/RW.020, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 42873888 |
| Jabatan / Title | : Presiden Direktur |
| 2. Nama / Name | : Bernadus Karmin Winata |
| Alamat Kantor / Office Address | : Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta Pusat |
| Alamat Rumah / Residential Address | : Jl. Pelangi Raya Blok D 1 T No. 38, RT.009/RW.026, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 42873888 |
| Jabatan / Title | : Direktur Independen |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its subsidiaries;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kalbe Farma Tbk. dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Kalbe Farma Tbk. and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Juli 2018 / July 20, 2018
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Vidjongtius
Presiden Direktur / President Director

Bernadus Karmin Winata
Direktur Independen / Independent Director

PT. KALBE FARMA Tbk.

Head Office : Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta 10510, P.O. Box 3105 JAK, Jakarta, Indonesia. Tel. (021) 42873888 - 89 Fax. (021) 42873680
Factory : Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M. H. Thamrin Blok A3 - 1, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, P.O. Box 371 Bekasi 17037, Indonesia.
Tel. (021) 89907333 Fax. (021) 8972874 info@kalbe.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (BELUM DIAUDIT)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	 <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-130	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.125.697.206.233	2e,2s,2v,4,40	2.784.705.831.122	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2s,2v,5,40		Trade receivables
Pihak ketiga, neto	3.475.843.705.171		2.851.855.047.281	Third parties, net
Pihak berelasi	21.857.408.075	2f,8a	24.562.301.353	Related parties
Piutang lain-lain		2s,2v,6,40		Other receivables
Pihak ketiga	102.059.216.831		91.081.776.623	Third parties
Pihak berelasi	3.578.356.365	2f,8b	194.143.183	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	179.518.372.512	2e,2s,2v,7,40	186.495.242.626	Other current financial assets
Persediaan, neto	3.395.888.840.287	2g,9	3.557.496.638.218	Inventories, net
Pajak dan biaya dibayar di muka	247.524.877.438	2h,2u,10	195.541.490.990	Prepaid taxes and expenses
Aset lancar lainnya	358.142.383.024	11	352.018.029.182	Other current assets
Total Aset Lancar	10.910.110.365.936		10.043.950.500.578	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	60.677.500.000	2v,12,40	53.386.000.000	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	25.511.816.455	2i,13	25.475.566.035	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	152.485.093.081	2u	155.865.496.386	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	27.105.821.186	2u,22	28.498.715.436	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	5.533.818.603.914	2j,2k,2l,2q,14,17,41	5.342.659.713.054	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	452.847.191.736	2d,2l,2m,2n,2o,15,41	419.572.828.665	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	730.424.875.344	2j,2l,2p,2v,16,40,41	546.830.596.181	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	6.982.870.901.716		6.572.288.915.757	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	17.892.981.267.652		16.616.239.416.335	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	158.480.367.741	2s,2v,17,40	168.774.628.237	Short-term bank loans
Utang usaha		2s,2v,18,40		Trade payables
Pihak ketiga	853.340.831.010		1.040.508.502.669	Third parties
Pihak berelasi	65.967.519.843	2f,8d	68.042.882.218	Related parties
Utang lain-lain		2s,2v,19,40,41		Other payables
Pihak ketiga	567.404.592.220		432.571.986.284	Third parties
Utang dividen	1.007.366.123.207	23	-	Dividends payable
Beban akrual	391.351.202.643	2s,2v,20,40	289.821.941.676	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term liabilities
jangka pendek	28.562.305.156	2v,21,40	32.208.894.121	for employee benefits
Utang pajak	301.295.119.974	2u,22	190.792.898.939	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari:				Current maturities of:
Utang bank	6.498.538.012	2s,2v,17,40	2.666.666.667	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.050.238.586	2k,2s,2v,14,40	1.947.610.904	Finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.382.316.838.392		2.227.336.011.715	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang,				Long-term debts, net of
setelah dikurangi dengan				current maturities:
bagian jangka pendek:				Bank loans
Utang bank	182.185.162.617	2s,2v,17,40	144.338.491.229	Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan	283.949.759	2k,2s,2v,14,40	1.264.503.262	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	668.599.130	2u	636.618.114	Long-term liabilities for
Liabilitas imbalan kerja				employee benefits
jangka panjang	346.156.415.076	2t,37	338.832.009.326	Other long-term liability
Utang lain-lain jangka panjang				Third party
Pihak ketiga	9.800.000.000	2v,40	9.800.000.000	
Total Liabilitas Jangka Panjang	539.094.126.582		494.871.621.931	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.921.410.964.974		2.722.207.633.646	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Capital stock - Rp10 par value per share
Modal dasar - 85.000.000.000 saham				Authorized- 85,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham	468.751.221.100	23	468.751.221.100	Issued and fully paid - 46,875,122,110 shares
Tambahan modal disetor, neto	(34.118.673.814)	2d,24	(34.118.673.814)	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	46.967.160.370	2c,25	42.779.769.837	Differences arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	201.390.130.325	23	177.354.070.991	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	12.630.455.681.648		12.610.504.063.055	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	71.542.884.853	2c	60.871.490.099	Differences arising from foreign currency translation
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	36.758.637.010	7,12	36.878.429.914	Unrealized gains on available-for-sale financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(82.212.896.444)	2t	(82.212.896.444)	Actuarial loss on long-term liabilities for employee benefits, net
Sub-total	13.339.534.145.048		13.280.807.474.738	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	632.036.157.630	2c,26	613.224.307.951	Non-controlling Interests
Ekuitas, Neto	13.971.570.302.678		13.894.031.782.689	Equity, Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	17.892.981.267.652		16.616.239.416.335	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2018 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	10.380.529.174.855	2f,2r,2w,8c 27,28	10.066.304.619.357	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.386.802.769.759)	2f,2r,2w,8e, 27,29	(5.141.279.306.087)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.993.726.405.096		4.925.025.313.270	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.677.236.313.980)	2w,27,30	(2.678.364.071.637)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(579.100.769.253)	2w,27,31	(548.873.885.576)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(122.518.961.922)	2o,2w,27,32	(107.567.794.503)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	42.423.265.049	2j,2s,2w,27,36	30.368.365.303	Other operating income
Beban operasi lainnya	(79.939.408.867)	2s,2u,2w, 27,35	(48.786.180.098)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	68.790.186.755	2w,27,34	73.911.408.989	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(16.335.612.479)	2w,27,33	(15.611.850.677)	Interest expense and financial charges
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi, neto	36.250.420	2i,2w,13,27	(7.194.629.053)	Share in earnings (losses) of the associates, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.629.845.040.819		1.622.906.676.018	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	(396.430.468.967)	2u,2w,22,27	(384.978.780.897)	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA PERIODE BERJALAN	1.233.414.571.852		1.237.927.895.121	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		-	Item that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	212.956.477	7,12	3.782.820.199	Unrealized gains on available-for-sale financial assets, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	10.671.394.754	2c	(4.947.962.834)	Differences arising from foreign currency translation
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	10.884.351.231		(1.165.142.635)	Other Comprehensive Income (Loss) After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.244.298.923.083		1.236.762.752.486	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2018 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Period Ended June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.215.865.730.677	2w,27	1.216.258.231.369	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	17.548.841.175	2w,27	21.669.663.752	Non-controlling interests
Total	1.233.414.571.852		1.237.927.895.121	Total
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.226.727.513.988		1.214.614.133.342	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	17.571.409.095		22.148.619.144	Non-controlling interests
Total	1.244.298.923.083		1.236.762.752.486	Total
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	25,94	2x,23,43	25,95	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2018 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Differences Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas, Neto/ Equity, Net		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translation	Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual, Neto/ Unrealized Gains on Available-for-Sale Financial Assets, Net	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto/ Actuarial Loss on Long-Term Liabilities for Employee Benefits, Net					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		468.751.221.100	(34.118.673.814)	32.791.625.188	154.356.725.266	11.261.148.161.801	56.687.535.152	32.825.755.156	(63.177.641.800)	11.909.264.708.049	554.582.433.036	12.463.847.141.085	Balance as of December 31, 2016
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	23	-	-	-	22.997.345.725	(22.997.345.725)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(365.639.439)	(365.639.439)	Differences arising from foreign currency translation
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	25	-	5.085.038.418	-	-	-	-	-	-	5.085.038.418	17.989.961.582	23.075.000.000	Additional capital from subsidiaries' non-controlling interests
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	(1.031.252.686.420)	-	-	-	(1.031.252.686.420)	(16.538.297.082)	(1.047.790.983.502)	Distribution of cash dividends
Total laba komprehensif periode 2017		-	-	-	-	1.216.258.231.369	(4.947.962.834)	3.303.864.807	-	1.214.614.133.342	22.148.619.144	1.236.762.752.486	Total comprehensive income for 2017
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017		468.751.221.100	(34.118.673.814)	37.876.663.606	177.354.070.991	11.423.156.361.025	51.739.572.318	36.129.619.963	(63.177.641.800)	12.097.711.193.389	577.817.077.241	12.675.528.270.630	Balance as of June 30, 2017
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		468.751.221.100	(34.118.673.814)	42.779.769.837	177.354.070.991	12.610.504.063.055	60.871.490.099	36.878.429.914	(82.212.896.444)	13.280.807.474.738	613.224.307.951	13.894.031.782.689	Balance as of December 31, 2017
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	23	-	-	-	24.036.059.334	(24.036.059.334)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	225.249.617	225.249.617	Differences arising from foreign currency translation
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	25	-	4.187.390.533	-	-	-	-	-	-	4.187.390.533	19.729.609.467	23.917.000.000	Additional capital from subsidiaries' non-controlling interests
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	(1.171.878.052.750)	-	-	-	(1.171.878.052.750)	(18.714.418.500)	(1.190.592.471.250)	Distribution of cash dividends
Realisasi rugi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-	(310.181.461)	-	(310.181.461)	-	(310.181.461)	Realized loss on available-for-sale financial assets
Total laba komprehensif periode 2018		-	-	-	-	1.215.865.730.677	10.671.394.754	190.388.557	-	1.226.727.513.988	17.571.409.095	1.244.298.923.083	Total comprehensive income for 2018
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018		468.751.221.100	(34.118.673.814)	46.967.160.370	201.390.130.325	12.630.455.681.648	71.542.884.853	36.758.637.010	(82.212.896.444)	13.339.534.145.048	632.036.157.630	13.971.570.302.678	Balance as of June 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2018 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10.747.054.948.058		10.575.820.926.711	Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok	(5.230.847.825.009)		(4.982.572.779.626)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas ke karyawan	(1.361.619.875.782)		(1.241.297.928.483)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	4.154.587.247.267		4.351.950.218.602	Cash provided by operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak	2.382.235.117	22	30.905.828.919	Receipts of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(446.836.109.719)		(392.157.845.069)	Payments for income taxes
Pembayaran untuk beban operasi lainnya, neto	(2.883.774.851.819)		(3.262.287.044.709)	Payments for other operating expenses, net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	826.358.520.846		728.411.157.743	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penghasilan bunga	53.896.497.877		58.590.579.250	Interest income received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10.976.622.669	14	9.278.904.514	Proceeds from sale of fixed assets
Pencairan aset keuangan lancar lainnya	7.422.876.686		3.000.000.000	Withdrawal of other current financial assets
Penerimaan dividen kas	209.970.588		467.506.938	Cash dividends received
Perolehan aset tetap	(532.541.444.974)	27	(413.101.163.705)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(56.881.681.196)		(22.816.867.330)	Acquisitions of intangible assets
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya	(6.661.500.000)		(5.000.000.000)	Placements in other current financial assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(523.578.658.350)		(369.581.040.333)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	144.198.217.746		317.449.103.118	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	38.473.684.205		-	Proceeds from long-term bank loan
Penerimaan setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali entitas anak	23.917.000.000		23.075.000.000	Receipts of capital contributions from subsidiaries' non-controlling interests
Pembayaran utang bank jangka pendek	(200.366.346.400)		(308.743.941.855)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas: Entitas anak	(17.312.331.207)		(14.834.877.026)	Payments of cash dividends: Subsidiaries
Pembayaran beban bunga	(15.187.433.055)		(14.549.635.728)	Payments of interest expense
Pembayaran utang bank jangka panjang	(722.222.220)		(1.416.666.667)	Payments of long-term bank loans
Pemberian pinjaman kepada entitas asosiasi	(3.500.000.000)		-	Loan given to an associate
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(973.576.579)		(742.542.355)	Payments of finance lease payables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(31.473.007.510)		236.439.487	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2018 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Period Ended June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	271.306.854.986		359.066.556.897	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing	19.978.780.621		6.630.497.862	Net Effect of Changes in Foreign Exchange Rates of Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.780.931.202.885		2.853.905.140.110	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE *	3.072.216.838.492		3.219.602.194.869	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD *
Komposisi kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	3.125.697.206.233	4	3.301.420.393.616	consist of:
Cerukan	(53.480.367.741)	17	(81.818.198.747)	Cash and cash equivalents Overdrafts
Neto	3.072.216.838.492		3.219.602.194.869	Net
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 45				Supplemental cash flows information is presented in Note 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Negara Republik Indonesia, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo No. 3 pada tanggal 10 September 1966. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/72/23 tanggal 12 September 1967 dan diumumkan dalam Tambahan No. 234, Berita Negara Republik Indonesia No. 102 pada tanggal 22 Desember 1967. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 131, tanggal 18 Mei 2015, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0939509 tanggal 10 Juni 2015.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat dan produk konsumsi kesehatan. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1966.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kalbe Farma Tbk. (the "Company") was established in the Republic of Indonesia, within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 3 of Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo dated September 10, 1966. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/72/23 dated September 12, 1967, and was published in Supplement No. 234 of State Gazette No. 102 dated December 22, 1967. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was drawn up in Notarial Deed No. 131 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated May 18, 2015, regarding the changes in the Company's articles of association to comply with Financial Services Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0939509 dated June 10, 2015.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, pharmaceutical, trading and representative. Currently, the Company is primarily engaged in the development, manufacturing and trading of pharmaceutical products including medicines and consumer health products. The Company started its commercial operations in 1966.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at KALBE Building Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, while its production plant is located at Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Block A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, West Java.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan Perusahaan lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	20.000.000	30 Juli 1991/ July 30, 1991	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
Pencatatan saham Perusahaan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	30.000.000	23 April 1992/ April 23, 1992	Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)		22 Mei 1992/ May 22, 1992	Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian saham bonus Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	50.000.000	10 November 1992/ November 10, 1992	Distribution of bonus shares Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)		17 November 1992/ November 17, 1992	Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran umum terbatas	8.000.000	4 Mei 1993/ May 4, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	75.600.000	15 Juli 1994/ July 15, 1994	Distribution of bonus shares Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)		18 Juli 1994/ July 18, 1994	Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian dividen saham Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	32.400.000	15 Juli 1994/ July 15, 1994	Distribution of share dividends Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)		18 Juli 1994/ July 18, 1994	Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	216.000.000	7 Oktober 1996/ October 7, 1996	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (<i>stock split</i>)	1.728.000.000	24 Agustus 1999/ August 24, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)
Pembagian saham bonus	1.900.800.000	6 Desember 2000/ December 6, 2000	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	4.060.800.000	19 Desember 2003/ December 19, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to June 30, 2018 is as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan Perusahaan lainnya (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Tambahan penempatan saham sehubungan dengan penggabungan usaha	2.034.414.422	16 Desember 2005/ December 16, 2005	Additional issuance of shares in connection with merger transaction
Perubahan nilai nominal saham dari Rp50 menjadi Rp10 per saham (pemecahan saham)	40.624.057.688	5 Oktober 2012/ October 5, 2012	Change in the nominal value of shares from Rp50 to Rp10 per share (stock split)
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (modal treasuri)	(3.904.950.000)	31 Oktober 2013/ October 31, 2013	Withdrawal of issued and fully paid shares capital which have been reacquired as treasury stock
Total	46.875.122.110		Total

c. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	30 Juni, 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris :	Bernadette Ruth Irawati Setiady	Bernadette Ruth Irawati Setiady :	President Commissioner
Komisaris :	Santoso Oen	Santoso Oen :	Commissioner
Komisaris :	Ferdinand Aryanto	Ferdinand Aryanto :	Commissioner
Komisaris :	Ronny Hadiana	Ronny Hadiana :	Commissioner
Komisaris Independen :	Farid Anfasa Moeloek	Farid Anfasa Moeloek :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Lucky Surjadi Slamet	Lucky Surjadi Slamet :	Independent Commissioner
		Johanes Berchman Apik Ibrahim*) :	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur :	Vidjongtius	Vidjongtius :	President Director
Direktur Independen :	Bernadus Karmin Winata	Bernadus Karmin Winata :	Independent Director
Direktur :	Ongkie Tedjasurja	Ongkie Tedjasurja :	Director
Direktur :	Bujung Nugroho	Bujung Nugroho :	Director
Direktur :	Djonny Hartono	Djonny Hartono :	Director
	Tjahyadi	Tjahyadi :	
Direktur :	Sie Djohan	Sie Djohan :	Director

*) Bapak Johanes Berchman Apik Ibrahim meninggal dunia pada tanggal 1 Maret 2018.

*) Mr. Johanes Berchman Apik Ibrahim has passed away on March 1, 2018.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit		30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017/ June 30, 2018 and December 31, 2017	Audit Committee
Ketua		Lucky Surjadi Slamet	Chairman
Anggota		Kai Arief Iman Selomulya	Member
Anggota		Kurniawan Tedjo	Member
Sekretaris Perusahaan		30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017/ June 30, 2018 and December 31, 2017	Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan		Bernadus Karmin Winata	Corporate Secretary

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 12.608 dan 12.733 karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary is as follows:

The Company has an internal audit unit which is directly responsible to the Board of Commissioners, in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group") have a combined total of 12,608 and 12,733 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 Juni 2018/ June 30, 2018 %	31 Desember 2017/ December 31, 2017 %	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Farmasi:/ Pharmaceutical:							
PT Bintang Toedjoe - Bintang Toedjoe (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1949	100,00	100,00	942.356	888.881
PT Hexpharm Jaya Laboratories - Hexpharm (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1995	100,00	100,00	581.628	557.387
PT Saka Farma Laboratories - Saka (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1997	100,00	100,00	305.410	219.926

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 Juni 2018/ June 30, 2018 %	31 Desember 2017/ December 31, 2017 %	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Farmasi-/(lanjutan) Pharmaceutical: (continued)							
PT Finusolprima Farma Internasional - <i>Finusolprima</i> (1) (d)	Farmasi/ <i>Pharmaceutical</i>	Jakarta	1981	100,00	100,00	414.286	376.826
PT Bifarma Adiluhung - <i>Bifarma</i> (1)	Jasa Pemeriksaan Kesehatan/ <i>Health Screening Service</i>	Jakarta	1997	100,00	100,00	15.284	14.150
Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. - <i>Innogene</i> (1)	Agen dan Perwakilan Produk Bioteknologi/ <i>Agent and Representative for Biotechnology Products</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2004	93,34	93,34	68.865	81.069
PT Dankos Farma - <i>Danfar</i> (1) (m)	Farmasi/ <i>Pharmaceutical</i>	Jakarta	2006	100,00	100,00	508.264	371.033
PT Pharma Metric Labs. - <i>PML</i> (1)	Jasa Sertifikasi Mutu Produk dan Hasil Uji Coba untuk Produk Farmasi dan Kesehatan/ <i>Quality Control Certification Service and Clinical Trial for Pharmaceutical and Consumer Health Products</i>	Jakarta	2006	81,64	81,64	12.194	12.031
PT KalGen DNA - <i>KalGen</i> (4)	Jasa Skrinning, Tes Diagnostik Penunjang dan Produksi Reagen/ <i>Screening Service, Supporting Diagnostic Test and Reagen Production</i>	Jakarta	2013	60,00	60,00	8.373	5.807
PT Kalbio Global Medika - <i>KGM</i> (1) (c)	Farmasi/ <i>Pharmaceutical</i>	Jakarta	- *)	100,00	100,00	664.530	597.000

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 Juni 2018/ June 30, 2018 %	31 Desember 2017/ December 31, 2017 %	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Farmasi:/ (lanjutan)</u> <u>Pharmaceutical: (continued)</u>							
PT Kalbe Genexine Biologics - KGB (1) (f)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	-**)	60,00	60,00	86.737	56.711
PT Innolab Sains Internasional - ISI (6) (e)	Pelayanan Kesehatan/ Health Service	Jakarta	2016	60,00	60,00	54.888	59.033
PT Global Onkolab Farma - GOF (8) (l)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	-*)	100,00	100,00	96.327	23.247
Kalbe Myanmar Company Ltd. - KMC (3) (n)	Farmasi/ Pharmaceutical	Myanmar	-***)	100,00	-	38.277	-
<u>Makanan dan Minuman Kesehatan:/</u> <u>Health Foods and Drinks:</u>							
PT Sanghiang Perkasa - Sanghiang (1)	Makanan Kesehatan/ Health Foods	Jakarta	1982	100,00	100,00	3.261.795	3.260.469
PT Kalbe Morinaga Indonesia - KMI (1)	Makanan Kesehatan/ Health Foods	Jakarta	2007	70,00	70,00	338.378	366.339
PT Hale International - Hale (1)	Minuman Kesehatan/ Health Drinks	Bogor	2012	100,00	100,00	117.587	104.330
PT Kalbe Milko Indonesia - KAMI (1)	Makanan Kesehatan/ Health Foods	Bogor	2016	51,00	51,00	200.471	204.710
PT Global Vita Nutritech - GVN (5) (j)	Industri Premix/ Premix Industry	Jakarta	-*)	100,00	100,00	11.974	5.066
<u>Distribusi dan Logistik:/</u> <u>Distribution and Logistic:</u>							
PT Enseval Putera Megatrading Tbk. - EPMT (1)	Distribusi Obat-obatan, Barang Konsumsi, Peralatan Kesehatan, Kosmetik dan Barang Dagang Lainnya/ Distribution of Pharmaceutical Products, Consumer Products, Medical Equipment, Cosmetics and Other Trading Products	Jakarta	1993	91,80	91,80	7.485.091	7.425.800
PT Tri Sapta Jaya - TSJ (2)	Distribusi Produk Obat-obatan dan Peralatan Kesehatan/ Distribution of Pharmaceutical Products and Medical Equipment	Jakarta	1980	91,80	91,80	451.831	437.430

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 Juni 2018/ June 30, 2018 %	31 Desember 2017/ December 31, 2017 %	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Distribusi dan Logistik: (lanjutan)</u>							
<u>Distribution and Logistic: (continued)</u>							
PT Millenia Dharma Insani - MDI (2)	Klinik Pelayanan Kesehatan/ Health Care Clinics	Jakarta	2003	91,80	91,80	5.786	7.996
PT Enseval Medika Prima - EMP (2)	Perdagangan Peralatan dan Perlengkapan Kesehatan dan Laboratorium/ Trading of Medical and Laboratory Equipment and Supplies	Jakarta	2008	91,80	91,80	705.902	670.668
PT Global Chemindo Megatrading - GCM (2)	Penjualan Bahan Baku Obat-obatan/ Trading of Raw Materials for Pharmaceutical Products	Jakarta	2008	91,80	91,80	683.975	571.253
PT Renalmed Tiara Utama - RTU (2)	Perdagangan Barang Habis Pakai untuk Terapi Cuci Darah/ Trading of Consumable Products for Hemodialysis Therapy	Jakarta	2008	90,65	90,65	126.725	117.503
Kalbe Vision Pte. Ltd. - KV(1)	Pengembangan, Produksi, Pemasaran dan Distribusi Produk Kesehatan Mata/ Development, Production, Marketing and Distribution of Ophthalmic Products	Singapura/ Singapore	2008	100,00	100,00	22.662	21.790
Kalbe International Pte. Ltd. - KI (1)	Pemasaran Produk Farmasi, Kesehatan dan Nutrisi/ Wholesale of Pharmaceutical, Consumer Health and Nutrition Products	Singapura/ Singapore	2007	100,00	100,00	600.991	525.483

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 Juni 2018/ June 30, 2018 %	31 Desember 2017/ December 31, 2017 %	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Distribusi dan Logistik: (lanjutan) Distribution and Logistic: (continued)							
Asiawide Kalbe Philippines, Inc. - AKPI (3)	Pemasaran dan Distribusi Minuman Energi 'Ready-to-Drink' / Marketing and Distribution of Energy Drinks in a Ready-to-Drink Format	Filipina/ Philippines	2010	50,00	50,00	17.940	24.997
PT Karsa Lintas Buwana - KLB (5) (a)	Jasa E-Commerce, Media Online dan Layanan Antar/ E-Commerce, Online Media and Home Delivery Services	Jakarta	2013	100,00	100,00	227.766	201.530
Kalbe Malaysia Sdn., Bhd. - Kalbe Malaysia (3)	Pemasaran Produk Farmasi dan Kesehatan/ Wholesale of Pharmaceutical and Medical Products	Malaysia	2014	100,00	100,00	50.474	52.007
PT Medika Renal Citraprima - MRC (2) (b)	Klinik Cuci Darah, Perdagangan Barang Habis Pakai untuk Terapi Cuci Darah/ Hemodialysis Clinic, Trading of Consumable Products for Hemodialysis Therapy	Jakarta	2016	91,80	91,80	37.895	39.833
PT Medika Komunika Teknologi - MKT (7) (i)	Jasa E-Commerce, Web Portal dan Media Online/ E-Commerce, Web Portal and Online Media Services	Jakarta	2016	50,00	55,25	39.561	42.684
PT Cakra Radha Mustika - CRM (7) (h)	Jasa Pemasaran Digital/ Digital Marketing Service	Jakarta	2017	100,00	100,00	119.100	109.156
PT Karya Hasta Dinamika - KHD (7) (g)	Jasa Layanan Antar/ Home Delivery Service	Jakarta	2017	100,00	100,00	17.671	6.236

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 Juni 2018/ June 30, 2018 %	31 Desember 2017/ December 31, 2017 %	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017

Distribusi dan Logistik: (lanjutan)
Distribution and Logistic: (continued)

Kalbe Global Pte. Ltd. - KG (1) (k)	Perusahaan Induk/ Holding Company	Singapura/ Singapore	2016	100,00	100,00	34.352	35.221
--	--------------------------------------	-------------------------	------	--------	--------	--------	--------

*) Sampai dengan tanggal 30 Juni 2018, KGM, GVN dan GOF masih dalam tahap proses pengurusan ijin operasional.

**) Sampai dengan tanggal 30 Juni 2018, KGB masih dalam tahap penelitian dan pengembangan produk.

**) KMC baru berdiri tanggal 14 Februari 2018.

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh:

- (1) Perusahaan
- (2) EPMT
- (3) KI
- (4) Bifarma
- (5) Sanghiang
- (6) KGM
- (7) KLB
- (8) Danfar

(a) Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 3 tanggal 11 Januari 2016, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar KLB dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp15.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp12.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah disetor seluruhnya oleh Sanghiang dan Bifarma. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001105.AH.01.02 tanggal 20 Januari 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 4 tanggal 11 Mei 2016, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar KLB dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp12.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah disetor seluruhnya oleh Sanghiang dan Bifarma. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0009699.AH.01.01 tanggal 24 Mei 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

*) Up to June 30, 2018, KGM, GVN and GOF is still in the process of obtaining their operating licenses.

**) Up to June 30, 2018, KGB is still in the process of performing product research and development.

**) KMC was just established on February 14, 2018.

The subsidiaries are directly owned by:

- (1) Company
- (2) EPMT
- (3) KI
- (4) Bifarma
- (5) Sanghiang
- (6) KGM
- (7) KLB
- (8) Danfar

(a) Based on Notarial Deed No. 3 of Tjong Trisnawati, S.H., dated January 11, 2016, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of KLB from Rp5,000,000,000 to Rp15,000,000,000 and also increase the issued and fully paid share capital from Rp4,000,000,000 to Rp12,000,000,000. The increase of the issued and fully paid share capital have been fully paid by Sanghiang and Bifarma. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001105.AH.01.02 dated January 20, 2016.

Based on Notarial Deed No. 4 of Tjong Trisnawati, S.H., dated May 11, 2016, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of KLB from Rp15,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and also increase the issued and fully paid share capital from Rp12,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase of the issued and fully paid share capital have been fully paid by Sanghiang and Bifarma. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0009699-AH.01.01 dated May 24, 2016.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- (a) Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 2 tanggal 6 Desember 2016, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh KLB dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp86.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Sanghiang dan Bifarma. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0105773 tanggal 7 Desember 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 10 tanggal 16 Maret 2017, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh KLB dari Rp86.000.000.000 menjadi Rp134.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Sanghiang dan Bifarma. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0120132 tanggal 22 Maret 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Elly Puspita Sunarya, S.H., No. 60 tanggal 16 Oktober 2017, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh KLB dari Rp134.000.000.000 menjadi Rp142.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Sanghiang dan Bifarma. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0183275 tanggal 23 Oktober 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Elly Puspita Sunarya, S.H., No. 131 tanggal 18 Desember 2017, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh KLB dari Rp142.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Sanghiang dan Bifarma. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0204100 tanggal 21 Desember 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Elly Puspita Sunarya, S.H., No. 68 tanggal 8 Februari 2018, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh KLB dari Rp150.000.000.000 menjadi Rp158.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Sanghiang dan Bifarma. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0066595 tanggal 14 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

- (a) Based on Notarial Deed No. 2 of Tjong Trisnawati, S.H., dated December 6, 2016, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of KLB from Rp50,000,000,000 to Rp86,000,000,000, which have been issued and fully paid by Sanghiang and Bifarma. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0105773 dated December 7, 2016.

Based on Notarial Deed No. 10 of Tjong Trisnawati, S.H., dated March 16, 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of KLB from Rp86,000,000,000 to Rp134,000,000,000, which have been issued and fully paid by Sanghiang and Bifarma. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0120132 dated March 22, 2017.

Based on Notarial Deed No. 60 of Mrs. Elly Puspita Sunarya, S.H., dated October 16, 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of KLB from Rp134,000,000,000 to Rp142,000,000,000, which have been issued and fully paid by Sanghiang and Bifarma. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0183275 dated October 23, 2017.

Based on Notarial Deed No. 131 of Mrs. Elly Puspita Sunarya, S.H., dated December 18, 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of KLB from Rp142,000,000,000 to Rp150,000,000,000, which have been issued and fully paid by Sanghiang and Bifarma. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0204100 dated December 21, 2017.

Based on Notarial Deed No. 68 of Mrs. Elly Puspita Sunarya, S.H., dated February 8, 2018, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of KLB from Rp150,000,000,000 to Rp158,000,000,000, which have been issued and fully paid by Sanghiang and Bifarma. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0066595 dated February 14, 2018.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- (b) Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham MRC tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2016 dan diaktakan dalam Akta Notaris Arnasya A. Pattinama, S.H., No. 25 tanggal 19 Desember 2016, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh MRC dari Rp30.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh EPMT dan TSJ. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0109478 tanggal 20 Desember 2016.
- (c) Pada tanggal 2 September 2016, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar KGM dari Rp500.000.000.000 menjadi Rp700.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp200.000.000.000 menjadi Rp510.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah disetor seluruhnya oleh Perusahaan dan Bifarma. Perubahan tersebut telah diaktakan dalam Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 7 dan telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016053.AH.01.02 tanggal 5 September 2016.
- (d) Pada tanggal 6 Desember 2016, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Finusolprima dari Rp171.577.000.000 menjadi Rp264.577.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Bifarma. Perubahan tersebut telah diaktakan dalam Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 8, dan telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0150321.AH.01.11 tanggal 15 Desember 2016.
- (e) Pada tanggal 5 Desember 2016, para pemegang saham ISI sepakat untuk mengalihkan 1 (satu) lembar saham yang dimiliki TSJ pada KGM dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh ISI dari Rp19.000.000.000 menjadi Rp31.668.000.000 dengan menerbitkan 12.668 lembar saham baru, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Health Sciences Research Institute, Inc. dan Toyota Tsusho Corporation masing-masing sebesar Rp6.334.000.000, dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 20%. Perubahan tersebut telah diaktakan dalam Akta Notaris DR. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 115 tanggal 6 Desember 2016 dan telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0113559 dan No. AHU-AH.01.03-0113560 tanggal 28 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

- (b) Based on MRC shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on December 19, 2016, and covered by Notarial Deed No. 25 of Arnasya A. Pattinama, S.H., dated December 19, 2016, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of MRC from Rp30,000,000,000 to Rp40,000,000,000, which have been issued and fully paid by EPMT and TSJ. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0109478 dated December 20, 2016.
- (c) On September 2, 2016, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of KGM from Rp500,000,000,000 to Rp700,000,000,000 and also increase the issued and fully paid share capital from Rp200,000,000,000 to Rp510,000,000,000. The increase of the issued and fully paid share capital have been fully paid by the Company and Bifarma. The aforesaid change was covered by Notarial Deed No. 7 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., and was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016053.AH.01.02 dated September 5, 2016.
- (d) On December 6, 2016, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of Finusolprima from Rp171,577,000,000 to Rp264,577,000,000, which have been issued and fully paid by the Company and Bifarma. The aforesaid change was covered by Notarial Deed No. 8 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., and was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0150321.AH.01.11 dated December 15, 2016.
- (e) On December 5, 2016, the shareholders of ISI agreed to transfer 1 (one) share owned by TSJ to KGM and increased the issued and fully paid share capital of ISI from Rp19,000,000,000 to Rp31,668,000,000 by issuing 12,668 new shares, which have been issued and fully paid by Health Sciences Research Institute, Inc. and Toyota Tsusho Corporation amounting to Rp6,334,000,000, with 20% share of ownership, respectively. The aforesaid change was covered by Notarial Deed No. 115 of DR. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., dated December 6, 2016 and was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. AHU-AH.01.03-0113559 and No. AHU-AH.01.03-0113560 dated December 28, 2016.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- (f) Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham KGB yang ditandatangani pada tanggal 29 Mei 2017 dan diaktakan dalam Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 121 tanggal 31 Mei 2017, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh KGB dari Rp33.000.000.000 menjadi Rp61.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Genexine Inc., Korea. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0141755 tanggal 2 Juni 2017.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham KGB yang ditandatangani pada tanggal 21 Mei 2018 dan diaktakan dalam Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 7 Juni 2018, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh KGB dari Rp61.000.000.000 menjadi Rp91.105.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Genexine Inc., Korea. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0218105 tanggal 3 Juli 2018.

- (g) Pada tanggal 28 Januari 2016, KLB dan Sanghiang mendirikan PT Karya Hasta Dinamika (KHD) berdasarkan Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 16 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005254.AH.01.01 tanggal 28 Januari 2016. Modal dasar KHD terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh KLB dan Sanghiang.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No.12 tanggal 16 Maret 2017, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar KHD dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp5.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah disetor seluruhnya oleh KLB dan Sanghiang. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006950.AH.01.02 tanggal 22 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

- (f) Based on KGB's shareholders statement of decree which was signed on May 29, 2017 and covered by Notarial Deed No.121 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated May 31, 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of KGB from Rp33,000,000,000 to Rp61,000,000,000, which have been issued and fully paid by the Company and Genexine Inc., Korea. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0141755 dated June 2, 2017.

Based on KGB's shareholders statement of decree which was signed on May 21, 2018 and covered by Notarial Deed No. 45 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated June 7, 2018, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of KGB from Rp61,000,000,000 to Rp91,150,000,000, which have been issued and fully paid by the Company and Genexine Inc., Korea. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decisions Letter No. AHU-AH.01.03-0218105 dated July 3, 2018.

- (g) On January 28, 2016, KLB and Sanghiang established PT Karya Hasta Dinamika (KHD) based on Notarial Deed No. 16 of Weliana Salim, S.H., and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005254.AH.01.01 dated January 28, 2016. The authorized share capital of KHD was divided into 4,000 shares with nominal value amounting to Rp4,000,000,000, which have been issued and fully paid by KLB and Sanghiang.

Based on Notarial Deed No. 12 of Tjong Trisnawati, S.H., dated March 16 2017, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of KHD from Rp5,000,000,000 to Rp20,000,000,000 and also increase the issued and fully paid share capital from Rp4,000,000,000 to Rp5,500,000,000. The increase of the issued and fully paid share capital have been fully paid by KLB and Sanghiang. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006950.AH.01.02 dated March 22, 2017.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- (g) Berdasarkan Akta Notaris Ny. Elly Puspita Sunarya, S.H., No. 154 tanggal 19 Desember 2017, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh KHD dari Rp5.500.000.000 menjadi Rp10.500.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh KLB dan Sanghiang. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0204052 tanggal 21 Desember 2017.

- (h) Pada tanggal 28 Januari 2016, KLB dan Sanghiang mendirikan PT Cakra Radha Mustika (CRM) berdasarkan Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 17 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013430.AH.01.11 tanggal 1 Februari 2016. Modal dasar CRM terbagi atas 2.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh KLB dan Sanghiang.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 3 tanggal 13 Desember 2016, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh CRM dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp37.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh KLB dan Sanghiang. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023797.AH.01.01 tanggal 13 Desember 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 11 tanggal 16 Maret 2017, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar CRM dari Rp55.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp37.000.000.000 menjadi Rp89.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah disetor seluruhnya oleh KLB dan Sanghiang. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006945.AH.01.02 tanggal 22 Maret 2017.

- (i) Pada tanggal 30 Mei 2016, KLB dan Sanghiang mendirikan PT Media Komunika Teknologi (MKT) berdasarkan Akta Notaris Herry Julianto, S.H., No. 6 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0026297.AH.01.01 tanggal 30 Mei 2016. Modal dasar MKT terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 1.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000, telah ditempatkan dan disetor seluruhnya oleh KLB dan Sanghiang.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

- (g) Based on Notarial Deed No. 154 of Mrs. Elly Puspita Sunarya, S.H., dated December 19, 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of KHD from Rp5,500,000,000 to Rp10,500,000,000, which have been issued and fully paid by KLB and Sanghiang. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0204052 dated December 21, 2017.

- (h) On January 28, 2016, KLB and Sanghiang established PT Cakra Radha Mustika (CRM) based on Notarial Deed No. 17 of Weliana Salim, S.H., and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013430.AH.01.11 dated February 1, 2016. The authorized share capital of CRM was divided into 2,000 shares with nominal value amounting to Rp2,000,000,000, which have been issued and fully paid by KLB and Sanghiang.

Based on Notarial Deed No.3 of Tjong Trisnawati, S.H., dated December 13, 2016, the shareholders agreed to increase the authorized share capital and also increase the issued and fully paid share capital of CRM from Rp2,000,000,000 to Rp37,000,000,000, which have been issued and fully paid by KLB and Sanghiang. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0023797.AH.01.01 dated December 13, 2016.

Based on Notarial Deed No. 11 of Tjong Trisnawati, S.H., dated March 16, 2017, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of CRM from Rp55,000,000,000 to Rp150,000,000,000 and also increase the issued and fully paid share capital from Rp37,000,000,000 to Rp89,500,000,000. The increase of the issued and fully paid share capital have been fully paid by KLB and Sanghiang. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006945.AH.01.02 dated March 22, 2017.

- (i) On May 30, 2016, KLB and Sanghiang established PT Media Komunika Teknologi (MKT) based on Notarial Deed No. 6 of Herry Julianto, S.H., and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0026297.AH.01.01 dated May 30, 2016. The authorized share capital of MKT was divided into 4,000 shares with nominal value amounting to Rp2,000,000,000. From the aforesaid authorized share capital, 1,000 shares amounting to Rp500,000,000, have been issued and fully paid by KLB and Sanghiang.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- (i) Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham MKT tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 27 September 2016 dan diaktakan dalam Akta Notaris Ferry Sanjaya, S.H. No. 235 dan 236 tanggal 28 September 2016, para pemegang saham sepakat untuk: (a) menjual 1 (satu) lembar saham milik Sanghiang kepada KLB; (b) mengubah seri saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 menjadi saham seri A dan saham seri B dengan nilai nominal per saham masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp62.500.000; (c) meningkatkan modal dasar MKT dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp109.500.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500.000.000 menjadi Rp27.375.000.000 melalui penerbitan 430 saham baru seri B dengan nominal seluruhnya sebesar Rp26.875.000.000, yang telah disetor penuh oleh PT Kreatif Media Karya (KMK). Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan KLB di MKT menjadi 69,93%. Saham seri A dan B memiliki hak dan kedudukan yang sama. Perubahan anggaran dasar MKT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017740.AH.01.02 tanggal 29 September 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No.1 tanggal 11 April 2017, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal disetor penuh MKT dari Rp27.375.000.000 menjadi Rp39.250.000.000 melalui penerbitan 190 saham baru seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.875.000.000, yang telah disetor penuh oleh KMK. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan KLB di MKT menjadi 61,73%. Akta perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0127903 tanggal 18 April 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No.1 tanggal 2 Oktober 2017, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal disetor penuh MKT dari Rp39.250.000.000 menjadi Rp51.125.000.000 melalui penerbitan 190 saham baru seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.875.000.000, yang telah disetor penuh oleh KMK. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan KLB di MKT menjadi 55,25%. Akta perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-017724 tanggal 4 Oktober 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

- (i) Based on MKT shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on September 27, 2016, and covered by Notarial Deeds No. 235 and 236 of Ferry Sanjaya, S.H., dated September 28, 2016, the shareholders agreed to: (a) sell 1 (one) share owned by Sanghiang to KLB; (b) change the serial of ordinary shares with nominal value of Rp500,000 to series A and B shares with nominal value of Rp500,000 and Rp62,500,000, respectively; (c) increase the authorized share capital of MKT from Rp2,000,000,000 to Rp109,500,000,000 and also increase the issued and fully paid share capital from Rp500,000,000 to Rp27,375,000,000 by issuing 430 new shares of serial B with nominal value of Rp26,875,000,000, which has been fully paid by PT Kreatif Media Karya (KMK). With the aforesaid changes, the percentage of ownership of KLB in MKT is 69.93%. Series A and B shares have the same right and position. The articles of association changes of MKT was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017740.AH.01.02 dated September 29, 2016.

Based on Notarial Deed of Tjong Trisnawati, S.H., No. 1 dated April 11, 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of MKT from Rp27,375,000,000 to Rp39,250,000,000 by issuing 190 new shares of serial B with nominal value of Rp11,875,000,000, which has been fully paid by KMK. With the aforesaid change, the percentage of ownership of KLB in MKT is 61.73%. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0127903 dated April 18, 2017.

Based on Notarial Deed of Tjong Trisnawati, S.H., No. 1 dated October 2, 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of MKT from Rp39,250,000,000 to Rp51,125,000,000 by issuing 190 new shares of serial B with nominal value of Rp11,875,000,000, which has been fully paid by KMK. With the aforesaid change, the percentage of ownership of KLB in MKT is 55.25%. The aforesaid change was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-017724 dated October 4, 2017.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- (i) Berdasarkan Akta Notaris Ny. Elly Puspita Sunarya, S.H. No. 8 tanggal 3 April 2018, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar MKT dari Rp109.500.000.000 menjadi Rp250.000.000.000 serta meningkatkan modal disetor penuh dari Rp51.125.000.000 menjadi Rp63.000.000.000 melalui penerbitan 190 saham baru seri B dengan nominal seluruhnya sebesar Rp11.875.000.000, yang telah disetor penuh oleh KMK. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan KLB di MKT menjadi 50%. Akta perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0132751 tanggal 3 April 2018.
- (j) Pada tanggal 14 September 2016, Sanghiang dan GCM mendirikan PT Global Vita Nutritech (GVN) berdasarkan Akta Notaris Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., No. 1164 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041175.AH.01.01 tanggal 17 September 2016. Modal dasar GVN terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 5.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Sanghiang dan GCM. GVN akan bergerak di industri premix makanan kesehatan.
- (k) Pada tanggal 2 November 2016, Perusahaan mendirikan Kalbe Global Pte. Ltd. (KG) di Singapura dengan modal saham sebesar US\$1. KG bergerak sebagai perusahaan induk.

Perusahaan melakukan penyetoran modal saham ke KG sebesar US\$2.750.000 pada tahun 2017, dimana sebesar US\$2.575.000 digunakan sebagai setoran modal KG di KI.
- (l) Pada tanggal 30 November 2016, Danfar dan Finusolprima mendirikan PT Global Onkolab Farma (GOF) berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H. No. 8. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053710.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 1 Desember 2016. Modal dasar GOF terbagi atas 500 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000. Dari modal dasar tersebut, 300 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp300.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Danfar dan Finusolprima. GOF akan bergerak di industri farmasi.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

- (i) Based on Notarial Deed of Ny. Elly Puspita Sunarya, S.H., No. 8 dated April 3, 2018, the shareholders agreed to increase the authorized capital of MKT from Rp109,500,000,000 to Rp250,000,000,000 and also increase the issued and fully paid share capital from Rp51,125,000,000 to Rp63,000,000,000 by issuing 190 new shares of serial B with nominal value of Rp11,875,000,000, which has been fully paid by KMK. With the aforesaid change, the percentage of ownership of KLB in MKT is 50%. The aforesaid change was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0132751 dated April 3, 2018.
- (j) On September 14, 2016, Sanghiang and GCM established PT Global Vita Nutritech (GVN) based on Notarial Deed No. 1164 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041175.AH.01.01 dated September 17, 2016. The authorized share capital of GVN was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000. From the aforesaid authorized share capital, 5,000 shares amounting to Rp5,000,000,000 have been issued and fully paid by Sanghiang and GCM. GVN shall engage in the premix of health foods industry.
- (k) On November 2, 2016, the Company established Kalbe Global Pte. Ltd. (KG) in Singapore with share capital of US\$1. KG engages as a holding company.

The Company made capital contribution to KG amounting to US\$2,750,000 in 2017, whereby the amount of US\$2,575,000 was remitted as capital contribution of KG in KI.
- (l) On November 30, 2016, Danfar and Finusolprima established PT Global Onkolab Farma (GOF) based on Notarial Deed No. 8 of Tjong Trisnawati, S.H. and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053710.AH.01.01.Tahun 2016 dated December 1, 2016. The authorized share capital of GOF was divided into 500 shares with nominal value amounting to Rp500,000,000. From the aforesaid authorized share capital, 300 shares amounting to Rp300,000,000 have been issued and fully paid by Danfar and Finusolprima. GOF shall engage in the pharmaceutical industry.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- (l) Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H.,M.Kn No. 13 tanggal 15 Januari 2018, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar GOF dari Rp500.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp300.000.000 menjadi Rp30.300.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah disetor seluruhnya oleh Danfar dan Finusolprima. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003097.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 9 Februari 2018.
- (m) Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H.,M.Kn No. 12 tanggal 15 Januari 2018, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Danfar dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah disetor seluruhnya oleh Perusahaan dan Finusolprima. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060989 tanggal 9 Februari 2018.
- (n) Pada tanggal 14 Februari 2018, KI dan Saka mendirikan Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1%, dengan modal disetor sebesar US\$9.125.000. KMC akan bergerak dalam industri farmasi.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Juli 2018. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

- (l) Based on Notarial Deed No. 13 of Sri Buena Brahmana S.H.,M.Kn, dated January 15, 2018, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of GOF from Rp500,000,000 to Rp40,000,000,000 and also increase the issued and fully paid share capital from Rp300,000,000 to Rp30,300,000,000. The increase of the issued and fully paid share capital have been fully paid by Danfar and Finusolprima. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003097.AH.01.02. Year 2018 dated February 9, 2018.
- (m) Based on Notarial Deed No. 12 of Sri Buena Brahmana S.H.,M.Kn, dated January 15, 2018, the shareholders agreed to increase the issues and fully paid share capital of Danfar from Rp20,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase of the issued and fully paid share capital have been fully paid by the Company and Finusolprima. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060989 dated February 9, 2018.
- (n) On February 14, 2018, KI and Saka established Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC) with the percentage of ownership of 99% and 1%, respectively with a paid up capital of US\$9,125,000. KMC shall engage in the pharmaceutical industry.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements as of June 30, 2018 and for the period then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 20, 2018. The Company's Directors who signed the Directors' Statement letter are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, *call deposit* dan deposito berjangka dikurangi dengan cerukan.

Secara umum, mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks and call and time deposits, net of overdrafts.

Generally, the functional and presentation currency used by the Group is Rupiah.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan harus pada saat yang sama.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2017, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative

This amendment clarifies, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.

- PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

- PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosure

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- Rights arising from other contractual arrangements, and*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Entitas anak asing

Foreign subsidiaries

Akun-akun entitas anak yang berkedudukan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk tujuan konsolidasian dengan dasar sebagai berikut:

For consolidation purposes, the accounts of foreign subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following basis:

Akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (BI) pada tanggal laporan posisi keuangan (Rp14.404 per US\$1 pada tanggal 30 Juni 2018 dan Rp13.548 per US\$1 pada tanggal 31 Desember 2017).

The consolidated statement of financial position accounts used Bank Indonesia (BI) middle rates of exchange at statement of financial position date (Rp14,404 to US\$1 as of June 30, 2018 and Rp13,548 to US\$1 as of December 31, 2017).

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan kurs rata-rata BI selama periode berjalan (Rp13.753 per US\$1 pada periode 2018 dan Rp13.330 per US\$1 pada periode 2017).

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing yang terjadi pada entitas anak luar negeri dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan".

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap pertimbangan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Pertimbangan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income accounts used BI average exchange rates during the period (Rp13,753 to US\$1 in 2018 and Rp13,330 to US\$1 in 2017).

The differences resulting from translation made of foreign subsidiaries are recorded as part of Other Comprehensive Income as "Differences Arising from Foreign Currency Translation".

d. Business combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognised at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognised in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognised in profit or loss.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

**d. Business combinations and Goodwill
(continued)**

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari imbalan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi imbalan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan imbalan agregat yang dialihkan, maka keuntungan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognised at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognised in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Business combinations under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Setara kas

Setara kas merupakan *call deposit* dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) personil manajemen kunci Grup;
- b. Entitas dan perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. *Business combinations and Goodwill* (continued)

Business combinations under common control (continued)

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. *Cash equivalents*

Cash equivalents comprise call and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other Current Financial Assets".

f. *Transactions with related parties*

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *A person or a close member of that person family is related to the Group if that person (i) has control, or joint control over the Group; (ii) has significant influence over the Group; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Group;*
- b. *The entity and the company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- c. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- d. *Both entities are the joint ventures of the same third parties;*

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika: (lanjutan)

- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak atau metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk biaya perolehan persediaan pada EPMT, Bifarma, KalGen, RTU, TSJ, KI, AKPI dan MRC, entitas anak, ditentukan dengan menerapkan metode masuk pertama, keluar pertama ("FIFO").

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties
(continued)

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make sales.

The cost of inventories is determined using the moving-average or weighted-average method, except for the cost of inventories of EPMT, Bifarma, KalGen, RTU, TSJ, KI, AKPI and MRC, subsidiaries, which are determined using the first-in, first-out ("FIFO") method.

Allowance for impairment losses for inventory obsolescence is provided based on the periodic reviews of the physical conditions of inventories and net realizable value of the inventories.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

i. Investments in associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi sebagai pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Perbaikan kantor disewa	3 - 8
Mesin dan peralatan	2 - 20
Perlengkapan kantor	2 - 8
Kendaraan dan alat transportasi	2 - 8
Peralatan kesehatan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" yang merupakan bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

TSJ, selain untuk bangunan dan perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai buku neto aset tetap tersebut adalah sekitar 0,15% dan 0,17% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

The Group generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiaries' fixed assets, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Bangunan dan improvements
Leasehold improvements
Machinery and equipment
Office equipment, furniture and fixtures
Vehicles and transportation equipment
Medical equipment

Land is stated at cost and not depreciated. The legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges" account under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life and land's economic life.

TSJ, except for building dan leasehold improvements, computes depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.15% and 0.17% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pengerjaan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial period end.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan - sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset pembiayaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Sewa operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi periode berjalan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

Finance lease - as Lessee (continued)

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the asset or the lease term.

Operating lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current period operations using the straight-line method over the lease term.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use (VIU), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

1. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi arus kas yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Impairment of non-financial assets
(continued)

In assessing the VIU, the estimated future net cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGU to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of 5 (five) or 10 (ten) years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kecuali untuk cadangan kerugian penurunan nilai botol isi ulang milik AKPI. Selain itu, hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Grup.

m. Merek dagang, hak paten, formula dan lisensi teknologi

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan atas merek dagang, hak paten, formula dan lisensi teknologi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur merek dagang, hak paten, formula dan lisensi teknologi tersebut. Merek dagang, hak paten, formula dan lisensi teknologi disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Biaya perolehan piranti lunak

Biaya perolehan piranti lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) hingga 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus. Biaya perolehan piranti lunak disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets
(continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2018 and December 31, 2017, except for the allowance of impairment losses on returnable bottles in AKPI. In addition, the results of impairment test on the CGUs did not show any impairment loss to be recognized by the Group.

m. Trademarks, patents, formulas and technology license

Cost incurred in connection with the acquisition of trademarks, patents, formulas and technology license are amortized using the straight-line method over the life of trademarks, patents, formulas and technology license. Trademarks, patents, formulas and technology license are presented as part of "Intangible Assets, Net" account in the consolidated statement of financial position.

n. Software cost

Cost incurred in connection with the acquisitions of computer software, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, is amortized using the straight-line method over 4 (four) until 5 (five) years. Software cost is presented as part of "Intangible Assets, Net" account in the consolidated statement of financial position.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Beban penelitian dan pengembangan

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan diakui jika entitas dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya, (iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat dari beban pengembangan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, beban pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Beban tangguhan

Biaya perolehan botol isi ulang milik AKPI, entitas anak, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai, serta disajikan sebagai bagian dari "Beban Tangguhan" yang merupakan bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Total biaya perolehan botol diamortisasi berdasarkan jumlah penggunaan (setara dengan 40 kali penggunaan) dan disesuaikan, apabila diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tercatat aset diturunkan ke nilai terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Research and development costs

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the entities could demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the intangible asset, (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete, and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Upon completion, the development costs is amortized over the estimated useful lives of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

p. Deferred charges

Cost of returnable bottles belonging to AKPI, a subsidiary, is carried at acquisition cost less accumulated amortization and allowance for impairment losses, and presented as part of "Deferred Charges" account under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position. The total cost of bottles is amortized over the number of trips (equivalent to 40 times) and is adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period. An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak memenuhi syarat, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli. Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. If it doesn't comply with the requirements, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying assets for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs cease when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

r. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer. Expenses are recognized as incurred.

s. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current period operations. The exchange rates used are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

s. Foreign currency transactions and
balances (continued)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
1 Euro/Rupiah	16.667
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.404
100 JPY/Rupiah	13.037
1 SGD Dolar/Rupiah	10.530
1 PHP/Rupiah	269

31 Desember 2017/
December 31, 2017

16.174	EUR1/Rupiah
13.548	U.S. Dollar 1/Rupiah
12.022	JP¥100/Rupiah
10.134	SGD Dollar 1/Rupiah
271	PHP1/Rupiah

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

t. Dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja
jangka panjang

t. Pension fund and long-term liabilities for
employee benefits

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit (PUC)*.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit (PUC)* method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Actuarial gains and losses;
- The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Grup. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *PUC*.

u. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014). Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pension fund and long-term liabilities for employee benefits (continued)

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when a condition either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Further, the Group has defined benefit pension plans covering substantially all of its permanent employees which pension costs are funded by the Group. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *PUC* method.

u. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 (Revised 2014). Therefore, the Group has decided to present the final tax arising from interest income as part of "Other Operating Expenses".

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/penalti, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak dan asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

The underpayments/overpayments of income taxes are presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of "Other Operating Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak sebelum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari beban operasi lainnya) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, neto.

PPN

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating expenses) are presented as part of the income tax expense, net.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

v. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each end of reporting period.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, other non-current financial assets and other non-current assets (security deposits).

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui sebagai laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized as profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there are no financial assets at fair value through profit or loss.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

• Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) Grup termasuk dalam kategori ini.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current asset (security deposits) are included in this category.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

• Held-to-maturity (HTM) investments

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there are no HTM investments.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- AFS financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The investments classified as AFS financial assets are as follows:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dalam surat-surat berharga dan investasi jangka panjang yaitu investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

Investment classified as AFS financial assets are short-term investments in marketable securities and long-term investment in shares of stock which the equity interest is less than 20% and are stated at their fair market values.

Aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya termasuk dalam kategori ini.

Other current financial assets and other non-current financial assets are included in this category.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi.

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dinilai berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga masa depan didasarkan pada nilai tercatat dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from equity to profit or loss.

Impairment losses on equity investments are not written-off through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS investments, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

Such accrual is recorded as part of "Interest Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities for employee benefits, finance lease payables, long-term bank loan and other long-term liability.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang lain-lain jangka panjang dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal) yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in finance expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities for employee benefits and other long-term liability are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Grup, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Grup mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments
(continued)

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Group, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Group calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Grup dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Grup yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

w. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Group and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Group believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the following:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

x. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

z. Peristiwa setelah priode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Segment information (continued)

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined after intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

As of June 30, 2018 and 2017, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
tetapi belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas yang melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting standards issued but not yet
effective**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements of the Group are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2018

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018, and earlier application is permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.

- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018, and earlier application is permitted.

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

- PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018, and earlier application is permitted.

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on an investment-by-investment basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2019

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

- PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018, and earlier application is permitted.

This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

Effective beginning on or after January 1, 2019

- ISAK 33 - Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

Effective beginning on or after January 1, 2020

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting to information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan proyek bersama antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, dan entitas diharapkan melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, tetapi untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard for revenue recognition that represents a joint project between the *International Accounting Standards Board (IASB)* and the *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, which provides revenue recognition from contracts with customers, and expects the entity to perform assessment before recognizing the revenue.

- PSAK 73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This PSAK established the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendment to PSAK 15 - *Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This amendment provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in associates or joint ventures.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

- Amendment to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This amendment provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

The Group is presently evaluating and has not determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on their evaluation if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Sewa operasi

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa *outlet* dan gudang. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa *outlet* dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa pembiayaan

Grup mempunyai perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee. Grup telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, lessee telah memindahkan semua risiko signifikan dan pemilikan aset sewa kepada lessor.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai *goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp293.279.778.022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Leases

Operating leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Finance leases

The Group has a lease whereby the Group acts as lessee. The Group has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisition of the Group has resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

The carrying amount of the Group's goodwill as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp293,279,778,022. Further details are disclosed in Note 15.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp3.520.344.312.136 (31 Desember 2017: Rp2.898.393.974.870). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment
(continued)

Impairment test is performed when certain impairment indication is present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of June 30, 2018 is Rp3,520,344,312,136 (December 31, 2017: Rp2,898,393,974,870). Further details are disclosed in Note 5.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp346.156.415.076 (31 Desember 2017: Rp338.832.009.326). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada entitas anak. Kendaraan dan perlengkapan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda.

Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp5.533.818.603.914 (31 Desember 2017: Rp5.342.659.713.054). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and long-term liabilities for employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and long-term liabilities for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's long-term liabilities for employee benefits as of June 30, 2018 is Rp346,156,415,076 (December 31, 2017: Rp338,832,009,326). Further details are disclosed in Note 37.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated economic useful lives, except for certain fixed assets of subsidiaries. Vehicles and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method.

The management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 (two) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of June 30, 2018 is Rp5,533,818,603,914 (December 31, 2017: Rp5,342,659,713,054). Further details are disclosed in Note 14.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Nilai tercatat neto aset takberwujud Grup pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp452.847.191.736 (31 Desember 2017: Rp419.572.828.665). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as of June 30, 2018 is Rp452,847,191,736 (December 31, 2017: Rp419,572,828,665). Further details are disclosed in Note 15.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan sebelum cadangan keusangan persediaan Grup pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp3.423.984.664.435 (31 Desember 2017: Rp3.564.168.524.214). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kecuali untuk cadangan kerugian penurunan nilai botol isi ulang milik AKPI.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for inventories obsolescence as of June 30, 2018 is Rp3,423,984,664,435 (December 31, 2017: Rp3,564,168,524,214). Further details are disclosed in Note 9.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of June 30, 2018 and December 31, 2017, except for the allowance of impairment losses on returnable bottles in AKPI.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas		
Rupiah	15.591.335.133	11.063.843.806
Dolar A.S.	3.021.519.752	2.323.740.669
Mata uang lainnya	2.732.270.372	1.531.869.336
Sub-total	21.345.125.257	14.919.453.811
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
Citibank N.A., Jakarta	191.661.893.916	15.166.547.556
PT Bank Central Asia Tbk.	188.933.740.188	138.970.971.925
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	140.879.758.348	139.802.475.521
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	106.415.040.851	132.113.583.714
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	41.412.278.376	58.277.978.800
PT Bank Permata Tbk.	31.865.534.204	40.421.135.912
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	31.854.962.191	15.598.788.869
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	20.639.590.333	29.677.942.292
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	6.689.192.534	20.219.241.202
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.889.938.899	5.650.381.279
PT Bank OCBC NISP Tbk.	4.261.454.033	9.415.139.796
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	5.809.150.204	9.144.740.949
Dolar A.S.		
Citibank N.A., Singapura	70.891.593.245	38.690.006.691
Citibank N.A., Jakarta	56.318.678.402	32.987.478.001
PT Bank Central Asia Tbk.	17.116.881.921	8.365.128.079
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Singapura	9.170.767.096	21.830.093.588
PT Bank Permata Tbk.	7.646.676.686	4.140.453.188
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	6.335.225.555	4.145.841.770
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	12.753.628.420	11.047.475.562
Euro		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	33.516.198.335	32.347.240.000
Citibank N.A., Jakarta	23.259.419.883	8.731.490.170
PT Bank Central Asia Tbk.	3.480.211.713	8.177.203.068
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	1.792.094.106	1.738.896.565
Dolar Singapura		
Citibank N.A., Singapura	6.947.011.235	5.370.034.291
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	4.888.001.038	6.083.937.732
Mata uang lainnya		
Malayan Banking Berhad	12.933.857.540	16.187.720.596
PT Bank Central Asia Tbk.	9.419.108.472	14.011.121.254
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	7.025.370.590	5.121.920.263
Sub-total	1.059.807.258.314	833.434.968.633

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand
Rupiah
U.S. Dollar
Other currencies
Sub-total
Cash in banks - third parties
Rupiah
Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Others (each below Rp5 billion)
U.S. Dollar
Citibank N.A., Singapore
Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Singapore
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Others (each below Rp5 billion)
Euro
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk.
Others (each below Rp5 billion)
Singapore Dollar
Citibank N.A., Singapore
Others (each below Rp5 billion)
Other currencies
Malayan Banking Berhad
PT Bank Central Asia Tbk.
Others (each below Rp5 billion)
Sub-total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Setara kas - call deposit dan deposito berjangka - pihak ketiga			Cash equivalents - call and time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Citibank N.A., Jakarta	642.000.000.000	6.000.000.000	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	183.850.000.000	189.871.542.508	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	166.400.000.000	50.800.000.000	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	150.995.991.951	100.449.837.356	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	66.500.000.000	293.457.492.283	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	65.236.601.140	7.173.834.729	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	57.163.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	42.918.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	42.046.000.000	-	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank KEB Hana Indonesia	38.319.349.316	85.410.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	38.200.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	35.454.814.500	33.954.814.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara Syariah	24.000.000.000	36.300.000.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk.	16.000.000.000	14.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	15.500.000.000	28.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	11.315.232.933	15.815.232.933	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	11.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	8.747.461.395	211.616.871.532	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.266.000.000	6.200.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Artha Graha International Tbk.	3.313.388.683	-	PT Bank Artha Graha International Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	-	269.481.915.952	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	109.256.155.259	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	-	30.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Dolar A.S.			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	177.773.457.899	56.901.600.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	106.947.500.000	108.384.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	59.056.400.000	121.932.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	16.071.899.369	28.616.162.417	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
Citibank N.A., Jakarta	7.202.000.000	10.838.400.000	Citibank N.A., Jakarta
EFG Bank AG, Singapura	2.196.457.030	-	EFG Bank AG, Singapore
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	47.587.651.037	PT Bank KEB Hana Indonesia
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	42.327.680.000	42.229.160.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Rand Afrika Selatan			South African Rand
Standard Bank, Afrika Selatan	8.239.778.399	15.075.686.790	Standard Bank, South Africa
Peso Filipina			Philippine Peso
Philippine Business Bank	1.503.810.047	1.499.051.382	Philippine Business Bank
Sub-total	2.044.544.822.662	1.936.351.408.678	Sub-total
Total	3.125.697.206.233	2.784.705.831.122	Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk *call deposit* dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum on call and time deposits are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni dan 31 Desember/
Period Ended June 30 and December 31

	2018	2017	
<i>Call deposit</i> dan deposito berjangka			<i>Call and time deposits</i>
Rupiah	3,00% - 7,27%	3,50% - 9,00%	Rupiah
Dolar A.S.	0,20% - 2,40%	0,50% - 2,10%	U.S. Dollar
Peso Filipina	1,25% - 2,25%	1,75% - 2,25%	Philippines Peso
Rand Afrika Selatan	5,50% - 6,20%	6,20% - 6,45%	South African Rand
Dolar Australia	1,00%	1,00%	Australian Dollar

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account consists of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 8a)			<i>Related parties (Note 8a)</i>
Pelanggan dalam negeri	21.857.408.075	24.562.301.353	<i>Domestic customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri	3.024.098.057.110	2.458.065.823.601	<i>Domestic customers</i>
Pelanggan luar negeri	474.388.846.951	415.765.849.916	<i>Foreign customers</i>
Sub-total	3.498.486.904.061	2.873.831.673.517	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(22.643.198.890)	(21.976.626.236)	<i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Pihak ketiga, neto	3.475.843.705.171	2.851.855.047.281	<i>Third parties, net</i>
Total	3.497.701.113.246	2.876.417.348.634	Total

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

An aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018		
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total
<u>Pihak berelasi (Catatan 8a)</u>			<u><i>Related parties (Note 8a)</i></u>
Lancar	18.276.414.154	-	18.276.414.154
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	3.356.496.592	-	3.356.496.592
31 - 60 hari	59.924.335	-	59.924.335
61 - 90 hari	785.744	-	785.744
Lebih dari 90 hari	163.787.250	-	163.787.250
Total pihak berelasi	21.857.408.075	-	21.857.408.075
			<i>Total related parties</i>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

An aging analysis of trade receivables are as follows: (continued)

		30 Juni 2018/ June 30, 2018			
		Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)			
	Rupiah		Total/ Total		
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>	
Lancar	2.063.780.208.844	277.445.593.201	2.341.225.802.045	Current	
Lewat jatuh tempo				Overdue	
1 - 30 hari	615.699.462.019	58.481.384.846	674.180.846.865	1 - 30 days	
31 - 60 hari	170.073.772.314	33.674.659.808	203.748.432.122	31 - 60 days	
61 - 90 hari	81.037.567.195	30.870.239.241	111.907.806.436	61 - 90 days	
Lebih dari 90 hari	93.507.046.738	73.916.969.855	167.424.016.593	Over 90 days	
Sub-total	3.024.098.057.110	474.388.846.951	3.498.486.904.061	Sub-total	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(10.228.680.414)	(12.414.518.476)	(22.643.198.890)	Less allowance for impairment losses on trade receivables	
Pihak ketiga, neto	3.013.869.376.696	461.974.328.475	3.475.843.705.171	Third parties, net	
Piutang Usaha, Neto	3.035.726.784.771	461.974.328.475	3.497.701.113.246	Trade Receivables, Net	
		31 Desember 2017/ December 31, 2017			
		Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)			
	Rupiah		Total/ Total		
<u>Pihak berelasi (Catatan 8a)</u>				<u>Related parties (Note 8a)</u>	
Lancar	17.463.059.267	-	17.463.059.267	Current	
Lewat jatuh tempo				Overdue	
1 - 30 hari	6.569.581.755	-	6.569.581.755	1 - 30 days	
31 - 60 hari	339.076.723	-	339.076.723	31 - 60 days	
61 - 90 hari	104.990	-	104.990	61 - 90 days	
Lebih dari 90 hari	190.478.618	-	190.478.618	Over 90 days	
Total pihak berelasi	24.562.301.353	-	24.562.301.353	Total related parties	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>	
Lancar	1.660.287.126.063	247.501.376.045	1.907.788.502.108	Current	
Lewat jatuh tempo				Overdue	
1 - 30 hari	584.514.773.960	55.454.492.812	639.969.266.772	1 - 30 days	
31 - 60 hari	110.265.858.046	51.029.439.948	161.295.297.994	31 - 60 days	
61 - 90 hari	66.263.396.667	14.183.436.560	80.446.833.227	61 - 90 days	
Lebih dari 90 hari	36.734.668.865	47.597.104.551	84.331.773.416	Over 90 days	
Sub-total	2.458.065.823.601	415.765.849.916	2.873.831.673.517	Sub-total	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(10.299.876.978)	(11.676.749.258)	(21.976.626.236)	Less allowance for impairment losses on trade receivables	
Pihak ketiga, neto	2.447.765.946.623	404.089.100.658	2.851.855.047.281	Third parties, net	
Piutang Usaha, Neto	2.472.328.247.976	404.089.100.658	2.876.417.348.634	Trade Receivables, Net	

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni dan 31 Desember/ Period Ended June 30 and December 31	
	2018	2017
Saldo awal periode	21.976.626.236	15.009.599.894
Cadangan penurunan nilai selama periode berjalan (Catatan 35)	737.769.218	8.314.730.523
Penghapusan dan pembalikan selama periode berjalan	(71.196.564)	(1.347.704.181)
Saldo akhir periode	22.643.198.890	21.976.626.236

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang lain-lain dari pihak ketiga atas klaim pelanggan, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan prinsipal serta piutang karyawan.

Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8b.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari unit reksadana, obligasi, deposito berjangka dan surat berharga lainnya.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Surat-surat berharga - pihak ketiga</u>		
Tersedia untuk dijual		
Unit reksadana	127.912.426.792	127.912.426.792
Obligasi		
Dolar A.S.	14.522.713.015	20.772.358.145
Surat berharga lainnya (masing-masing di bawah Rp1 juta)	850.766	850.766
Laba (rugi) yang belum direalisasi, neto		
Perusahaan	(168.520.701)	906.887.999
Entitas anak	30.250.902.640	29.902.718.924
Deposito berjangka - Rupiah	7.000.000.000	7.000.000.000
Total	179.518.372.512	186.495.242.626

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

An analysis of the movements in balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni dan 31 Desember/ Period Ended June 30 and December 31	
	2018	2017
Balance at beginning of period	21.976.626.236	15.009.599.894
Provision for impairment losses during the period (Note 35)	737.769.218	8.314.730.523
Write-off and reversal during the period	(71.196.564)	(1.347.704.181)
Balance at end of period	22.643.198.890	21.976.626.236

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Group's management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of other receivables from third parties for customers' claims, sales discount and others to be borne by principals, and receivables from employees.

The details of other receivables from related parties are disclosed in Note 8b.

Based on the result of review for impairment at the end of the period, management has the opinion that all of other receivables can be collected, and therefore, an allowance for impairment losses on other receivables is not considered necessary.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of mutual funds unit, bonds, time deposits and other marketable securities.

The details of this account are as follows:

<u>Marketable securities - third parties</u>
Available-for-sale
Mutual funds unit
Bonds
U.S. Dollar
Other marketable securities (each below Rp1 million)
Unrealized gains (losses), net
Company
Subsidiaries
Time deposits - Rupiah
Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Rincian aset keuangan lancar lainnya atas obligasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The details of other current financial assets- bonds under available-for-sale are as follows:

		30 Juni 2018/ June 30, 2018			
	Rating	Mata Uang/ Currency	Harga Perolehan/ Cost		
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia III TR14	BBB-	USD	1.008.242	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia III TR14	
		31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Rating	Mata Uang/ Currency	Harga Perolehan/ Cost		
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia III TR14	BBB-	USD	1.008.242	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia III TR14	
PLN 2020 (Majapahit Holding B.V)	BB	USD	525.000	PLN 2020 (Majapahit Holding B.V)	

Suku bunga per tahun untuk obligasi adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on bonds are as follows:

		Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni dan 31 Desember/ Period Ended June 30 and December 31			
		2018	2017		
Dolar A.S.		4,35% - 7,75%	4,35% - 7,75%		U.S. Dollar

Grup menempatkan investasi dalam reksa dana yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. dengan rincian sebagai berikut:

The Group placed investment in mutual funds issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. with details as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Prestasi Alokasi Portofolio Investasi	127.912.426.792	127.912.426.792	Investments Portfolio Allocation

Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan lancar lainnya masing-masing sebesar (Rp417.043.523) dan Rp6.407.820.199 pada periode 2018 dan 2017 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Unrealized gains (losses) from other current financial assets amounted to (Rp417,043,523) and Rp6,407,820,199 in 2018 and 2017, respectively, and are presented as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan deposito dengan jangka waktu 6 (enam) bulan yang ditempatkan oleh MKT pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk., dan memperoleh suku bunga sebesar 6,75% per tahun masing-masing pada periode 2018 dan 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Time deposits represent deposits with 6 (six) months period placed by MKT in PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk., and earn interests at 6.75% per annum in 2018 and 2017, respectively.

The management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties.

Details of the nature of relationship and types of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MKK)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan barang jadi/ Trade receivables, other receivables and sale of finished goods
PT Alpen Agungraya (AAR)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan barang jadi/ Trade receivables, other receivables and sale of finished goods
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
Orange Kalbe Limited (OKL)	Entitas asosiasi/Associate	Utang usaha, penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Trade payables, sale of raw materials and purchase of finished goods
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)	Entitas asosiasi/Associate	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pembelian barang jadi dan jasa pemasangan iklan/ Trade receivable, other receivables, trade payables, purchase of finished goods and advertising service

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
EAT	5.225.737.923	4.988.987.407
PKS	5.080.490.131	7.779.592.234
AAR	3.770.552.374	4.284.722.428
RSM	3.256.128.867	2.986.539.689
KSM	3.021.364.345	2.238.482.145
KBN	882.690.314	1.529.506.326
CMP	608.364.021	751.267.924
MKK	12.080.100	3.203.200
Total	21.857.408.075	24.562.301.353
Persentase terhadap total aset	0,12%	0,15%

b. Piutang lain-lain

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
KBN	3.574.121.365	193.763.683
EAT	4.235.000	-
PKS	-	379.500
Total	3.578.356.365	194.143.183
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,00%

c. Penjualan

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2018	2017
<u>Bahan baku</u>		
OKL (US\$37.906 pada periode 2018 dan US\$71.823 pada periode 2017)	521.321.673	957.399.040
<u>Barang jadi</u>		
PKS	24.435.236.556	27.981.991.952
EAT	19.995.409.519	20.879.253.947
AAR	15.111.026.997	16.790.820.667
RSM	10.236.828.078	11.982.127.002
KSM	10.187.986.947	9.498.653.894
CMP	2.777.108.271	3.344.859.913
MKK	21.118.000	14.568.400
<u>Lain-lain</u>		
KBN	2.110.810.141	-
Total	85.396.846.182	91.449.674.815
Persentase terhadap total penjualan neto	0,82%	0,91%

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions from/to related parties are as follows:

a. Trade receivables (Note 5)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
EAT	5.225.737.923	4.988.987.407
PKS	5.080.490.131	7.779.592.234
AAR	3.770.552.374	4.284.722.428
RSM	3.256.128.867	2.986.539.689
KSM	3.021.364.345	2.238.482.145
KBN	882.690.314	1.529.506.326
CMP	608.364.021	751.267.924
MKK	12.080.100	3.203.200
Total	21.857.408.075	24.562.301.353
Percentage to total assets	0,12%	0,15%

b. Other receivables

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
KBN	3.574.121.365	193.763.683
EAT	4.235.000	-
PKS	-	379.500
Total	3.578.356.365	194.143.183
Percentage to total assets	0,02%	0,00%

c. Sales

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2018	2017
<u>Raw materials</u>		
OKL (US\$37,906 in 2018 and US\$71,823 in 2017)	521.321.673	957.399.040
<u>Finished goods</u>		
PKS	24.435.236.556	27.981.991.952
EAT	19.995.409.519	20.879.253.947
AAR	15.111.026.997	16.790.820.667
RSM	10.236.828.078	11.982.127.002
KSM	10.187.986.947	9.498.653.894
CMP	2.777.108.271	3.344.859.913
MKK	21.118.000	14.568.400
<u>Others</u>		
KBN	2.110.810.141	-
Total	85.396.846.182	91.449.674.815
Percentage to total net sales	0,82%	0,91%

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Utang usaha (Catatan 18)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
OKL (US\$3.591.746 pada periode 2018 dan US\$3.791.483 pada periode 2017)	51.735.514.137	51.367.012.228
KBN	14.232.005.706	16.675.869.990
Total	65.967.519.843	68.042.882.218
Persentase terhadap total liabilitas	1,68%	2,50%

e. Pembelian barang jadi

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2018	2017
KBN	41.500.124.678	20.704.235.532
OKL (US\$479.204 pada periode 2018 dan US\$696.410 pada periode 2017)	6.590.492.582	9.283.145.178
Total	48.090.617.260	29.987.380.710
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	0,89%	0,58%

f. Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) Perusahaan yang merupakan imbalan jangka pendek masing-masing sebesar Rp29,02 miliar dan Rp27,54 miliar pada periode 2018 dan 2017.

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bahan baku dan kemasan	848.895.645.479	825.836.369.436
Barang dalam proses (Catatan 29)	65.488.353.580	63.547.877.309
Barang jadi (Catatan 29)	1.317.215.703.977	1.599.336.452.520
Barang dagangan (Catatan 29)	1.104.334.916.684	952.659.801.871
Suku cadang dan lain-lain	53.665.138.346	49.818.760.807
Bahan baku dalam perjalanan	34.384.906.369	72.969.262.271
Total	3.423.984.664.435	3.564.168.524.214
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(28.095.824.148)	(6.671.885.996)
Persediaan, Neto	3.395.888.840.287	3.557.496.638.218

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions from/to related parties are as follows: (continued)

d. Trade payables (Note 18)

OKL (US\$3,591,746 in 2018 and US\$3,791,483 in 2017)
KBN

Total

Percentage to total liabilities

e. Purchase of finished goods

KBN
OKL (US\$479,204 in 2018 and US\$696,410 in 2017)

Total

Percentage to total cost of goods sold

f. The salaries and compensation benefits incurred for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company which consist of short-term employee benefits amounted to Rp29.02 billion and Rp27.54 billion in 2018 and 2017, respectively.

9. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

Raw and packaging materials
Work-in-process (Note 29)
Finished goods (Note 29)
Merchandise inventories (Note 29)
Spareparts and others
Materials in-transit

Total

Less allowance for inventory obsolescence

Inventories, Net

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Saldo awal periode	6.671.885.996
Penyisihan persediaan usang (Catatan 35)	23.063.844.013
Penghapusan persediaan selama periode berjalan	(1.639.905.861)
Saldo akhir periode	28.095.824.148

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. dengan nilai keseluruhan pertanggungan sebesar Rp3,07 triliun dan US\$520 ribu pada tanggal 30 Juni 2018, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan terhadap risiko yang dipertanggungkan.

10. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Pajak penghasilan pasal 25	97.298.521.220
Pajak pertambahan nilai	67.605.897.373
Sewa	47.712.152.803
Asuransi	27.610.064.834
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	7.298.241.208
Total	247.524.877.438

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Uang muka pembelian bahan baku dan barang jadi	210.895.933.127
Uang muka operasional	92.953.185.979
Perlengkapan penjualan	19.173.949.446
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	35.119.314.472
Total	358.142.383.024

9. INVENTORIES, NET (continued)

An analysis of the movements in balance of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	6.451.044.928	Balance at beginning of period
	39.466.329.162	Provision for inventory obsolescence (Note 35)
	(39.245.488.094)	Inventory written-off during the period
	6.671.885.996	Balance at end of period

Management has the opinion that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from obsolescence of inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. with combined coverage amounting to about Rp3.07 trillion and US\$520 thousand as of June 30, 2018, which in the Group management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

10. PREPAID TAXES AND EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	-	Income tax article 25
	133.890.272.364	Value added tax
	42.863.958.301	Rental
	10.356.131.978	Insurance
	8.431.128.347	Others (each below Rp5 billion)
	195.541.490.990	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	168.004.556.214	Advance payment for purchase of raw materials and finished goods
	122.672.052.208	Advance for operations
	23.123.581.250	Selling supplies
	38.217.839.510	Others (each below Rp5 billion)
	352.018.029.182	Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>PT Champion Pacific Indonesia Tbk.</u>		
Nilai perolehan	11.318.955.767	11.318.955.767
Akumulasi laba yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	9.156.044.233	8.526.044.233
Nilai Pasar Wajar	20.475.000.000	19.845.000.000
<u>Fenox Venture Capital Inc.</u>		
Nilai perolehan	40.202.500.000	33.541.000.000
Total	60.677.500.000	53.386.000.000

Kepemilikan Perusahaan pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk. adalah sebesar 52.500.000 saham atau setara dengan 5% pemilikan saham.

Kenaikan dan (penurunan) akumulasi laba yang belum direalisasi atas investasi pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk. masing-masing sebesar Rp630.000.000 dan (Rp2.625.000.000) pada periode 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KLB menempatkan investasi saham pada Affectiva dan Lark Technologies melalui Fenox Venture Capital Inc., yang dicatat dengan metode biaya perolehan. Investasi tambahan di Fenox masing-masing sebesar Rp6.661.500.000 dan Rp13.490.500.000 pada periode 2018 dan 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan tidak lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Orange Kalbe Limited</u>		
Nilai perolehan	37.403.818.827	37.403.818.827
Akumulasi bagian atas rugi	(16.420.894.064)	(15.677.223.359)
Nilai Tercatat	20.982.924.763	21.726.595.468
<u>PT Kalbe Blackmores Nutrition</u>		
Nilai perolehan	22.499.000.000	22.499.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(17.970.108.308)	(18.750.029.433)
Nilai Tercatat	4.528.891.692	3.748.970.567
Total	25.511.816.455	25.475.566.035

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

<u>PT Champion Pacific Indonesia Tbk.</u>	
Cost	
Accumulated unrealized gains on available-for-sale financial asset	
Fair Market Value	
<u>Fenox Venture Capital Inc.</u>	
Cost	
Total	

The Company's share ownership in PT Champion Pacific Indonesia Tbk. amounted to 52,500,000 shares or equivalent to 5% shares of ownership.

Increase and (decrease) in the accumulated unrealized gains from investment in PT Champion Pacific Indonesia Tbk. amounting to Rp630,000,000 and (Rp2,625,000,000) in 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

KLB has investment in shares of stock in Affectiva and Lark Technologies through Fenox Venture Capital Inc., which is recorded using the cost method. Additional investments in Fenox amounted to Rp6,661,500,000 and Rp13,490,500,000 in 2018 and 2017, respectively.

The management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other non-current financial assets, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of this account are as follows:

<u>Orange Kalbe Limited</u>	
Cost	
Accumulated share in losses	
Carrying Value	
<u>PT Kalbe Blackmores Nutrition</u>	
Cost	
Accumulated share in losses	
Carrying Value	
Total	

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
<u>Orange Kalbe Limited</u>	
Persentase kepemilikan efektif Grup	30%
Total aset	140.473.454.944
Total liabilitas	14.788.084.244
Penjualan neto	11.396.273.276
Rugi neto periode berjalan	(2.478.902.351)
<u>PT Kalbe Blackmores Nutrition</u>	
Persentase kepemilikan efektif Grup	49,99%
Total aset	60.020.256.015
Total liabilitas	51.092.498.861
Penjualan neto	36.971.655.147
Laba (rugi) neto periode berjalan	1.559.911.580

Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian *joint venture* dengan Orange Drugs Ltd., Nigeria (ODL), sehubungan dengan pendirian Orange Kalbe Limited (OKL) di Lagos, Nigeria. Dalam perjanjian diatur mengenai kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kegiatan pendirian dan pengembangan OKL. Selanjutnya berdasarkan akta pendirian OKL pada tanggal 29 November 2005, dinyatakan modal dasar OKL adalah sebesar NGN100 juta yang terbagi atas 100 juta saham biasa dengan nilai nominal NGN1 per saham.

Pada tanggal 9 Januari 2013, otoritas Republik Federal Nigeria menyetujui peningkatan modal dasar OKL dari NGN100 juta menjadi NGN2,06 miliar yang terbagi atas 2.059.865.000 saham biasa dengan nilai nominal NGN1 per saham. Persentase kepemilikan saham Perusahaan dan ODL masing-masing sebesar 30% dan 70%. Perusahaan dan ODL masing-masing telah melakukan penyeteroran modal sesuai dengan persentase kepemilikannya.

OKL bergerak di bidang pabrikasi yang memproduksi produk-produk obat ODL dan Perusahaan dan telah memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2011.

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Sanghiang dan Blackmores International Pte. Ltd., Singapura (Blackmores) mendirikan PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN) berdasarkan Akta Notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 114 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2461866.AH.01.01 tanggal 20 Oktober 2015. Modal dasar KBN terbagi atas 48.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp48.000.000.000.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The summary of financial information of associate entities are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Orange Kalbe Limited</u>	
Effective percentage of ownership of the Group	30%
Total assets	133.903.309.230
Total liabilities	13.223.088.477
Net sales	26.338.877.909
Net loss for the period	(2.606.493.045)
<u>PT Kalbe Blackmores Nutrition</u>	
Effective percentage of ownership of the Group	49,99%
Total assets	38.227.584.445
Total liabilities	30.729.310.055
Net sales	49.692.569.150
Net income (loss) for the period	(31.049.232.737)

On August 23, 2005, the Company entered into a joint venture agreement with Orange Drugs Ltd., Nigeria (ODL) in connection with the establishment of Orange Kalbe Limited (OKL) in Lagos, Nigeria. The said agreement also provides for, among others, the obligations of each party in respect of the establishment and development of OKL. Further, based on OKL's Deed of Establishment dated November 29, 2005, the initial authorized capital amounted to NGN100 million, consisting of 100 million common shares, with par value per share of NGN1.

On January 9, 2013, The Federal Republic of Nigeria approved the increase in OKL's authorized share capital from NGN100 million to NGN2.06 billion, consisting of 2,059,865,000 common shares, with par value per share of NGN1. The Company's and ODL's percentage of ownership were 30% and 70%, respectively. The Company and ODL have paid their capital contribution based on each percentage of ownership.

OKL engages in the manufacture of ODL's and the Company's pharmaceutical products and has started its commercial operations in 2011.

On October 16, 2015, Sanghiang and Blackmores International Pte. Ltd., Singapore (Blackmores) established PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN) based on Notarial Deed No. 114 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2461866.AH.01.01 dated October 20, 2015. The authorized share capital of KBN was divided into 48,000 shares with nominal value amounting to Rp48,000,000,000.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Dari modal dasar tersebut, 45.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp45.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Sanghiang dan Blackmores. Sanghiang melakukan penyertaan modal sebanyak 22.499 lembar saham atau sebesar 49,99% kepemilikan pada KBN dengan nilai investasi sebesar Rp22.499.000.000. KBN bergerak dalam bidang impor suplemen nutrisi, suplemen vitamin dan obat tradisional.

Investasi pada OKL dan KBN dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Bagian Grup atas laba (rugi) neto entitas asosiasi pada periode 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp36.250.420 dan (Rp7.194.629.053) dan disajikan sebagai "Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

14. ASET TETAP, NETO

Aset tetap terdiri dari:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

From the aforesaid authorized capital, 45,000 shares with nominal value amounting to Rp45,000,000,000 have been issued and fully paid by Sanghiang and Blackmores. Sanghiang made capital contribution for 22,499 shares or equal to 49.99% ownership on KBN with nominal value amounting to Rp22,499,000,000. KBN engages in the importation of nutrition supplement, vitamin supplement and traditional medicines.

The investments in OKL and KBN are recorded using the equity method. The Groups equity in net earnings (losses) of the associated entities in 2018 and 2017 amounting to Rp36,250,420 and (Rp7,194,629,053), respectively, and was recorded as "Share in Earnings (Losses) of the Associates, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. FIXED ASSETS, NET

Fixed assets consist of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018/ Period Ended June 30, 2018							
Nilai Tercatat	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Carrying Value
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	1.287.471.548.527	86.099.062.500	-	-	-	1.373.570.611.027	Land
Bangunan dan prasarana	2.232.911.173.240	23.587.338.450	360.400.000	338.289.089.489	1.145.741.635	2.595.572.942.814	Buildings and improvements
Perbaikan kantor disewa	55.685.264.993	6.192.576.400	-	4.976.708.673	1.871.439	66.856.421.505	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	2.109.971.600.970	48.157.021.627	4.704.752.571	46.886.354.212	53.800.549	2.200.364.024.787	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	769.659.145.175	42.219.364.052	27.141.457.543	983.304.487	797.788.184	786.518.144.355	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan dan alat transportasi	288.350.226.420	13.610.748.541	11.023.693.645	(1.327.433.050)	370.163.418	289.980.011.684	Vehicles and transportation equipment
Peralatan kesehatan	338.980.247.665	10.319.997.209	2.057.035.081	5.405.451.341	10.803.892	352.659.465.026	Medical equipment
Sub-total	7.083.029.206.990	230.186.108.779	45.287.338.840	395.213.475.152	2.380.169.117	7.665.521.621.198	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan							Assets under Finance Lease
Perlengkapan kantor	6.956.254.346	-	-	-	25.301.494	6.981.555.840	Office equipment, furniture and fixtures
Aset dalam Pengerjaan							Constructions in Progress
Bangunan dan prasarana	399.289.478.844	116.452.844.344	-	(296.134.158.848)	-	219.608.164.340	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	668.852.633.749	59.161.876.711	-	(99.079.316.304)	-	628.935.194.156	Machinery and equipment
Sub-total	1.068.142.112.593	175.614.721.055	-	(395.213.475.152)	-	848.543.358.496	Sub-total
Total Nilai Tercatat	8.158.127.573.929	405.800.829.834	45.287.338.840	-	2.405.470.611	8.521.046.535.534	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	650.649.266.138	58.039.395.171	360.400.000	480.500	771.257.644	709.099.999.453	Buildings and improvements
Perbaikan kantor disewa	23.064.433.061	3.461.978.129	-	-	219.720	26.526.630.910	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	1.161.403.787.769	72.145.922.866	4.664.971.772	203.565.057	52.899.515	1.249.141.203.454	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	549.026.586.578	39.977.675.161	23.401.917.316	(203.565.057)	656.935.807	566.055.715.173	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan dan alat transportasi	232.730.134.819	13.658.760.794	10.397.554.417	(480.500)	321.321.949	236.312.182.645	Vehicles and transportation equipment
Peralatan kesehatan	175.333.718.488	22.296.102.862	1.615.123.454	-	10.760.299	196.025.458.195	Medical equipment
Sub-total	2.812.207.926.852	209.579.835.003	40.439.966.959	-	1.813.394.934	2.983.161.189.830	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan							Assets under Finance Lease
Perlengkapan kantor	3.259.934.023	795.277.701	-	-	11.530.066	4.066.741.790	Office equipment, furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	2.815.467.860.875	210.375.112.704	40.439.966.959	-	1.824.925.000	2.987.227.931.620	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	5.342.659.713.054					5.533.818.603.914	Net Carrying Value

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Period Ended December 31, 2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	887.360.505.051	400.946.628.476	835.585.000	-	-	1.287.471.548.527	Land
Bangunan dan prasarana	2.084.007.581.658	30.812.172.739	456.348.918	118.397.857.640	149.910.121	2.232.911.173.240	Buildings and improvements
Perbaikan kantor disewa	31.432.304.823	11.758.292.727	22.242.500	12.515.438.467	1.471.476	55.685.264.993	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	1.873.452.666.609	102.606.057.552	14.464.106.037	148.377.423.368	(440.522)	2.109.971.600.970	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	669.494.796.735	95.854.166.913	12.345.467.276	16.547.538.221	108.110.582	769.659.145.175	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan dan alat transportasi	293.072.978.560	17.738.830.291	21.543.345.490	(968.115.078)	49.878.137	288.350.226.420	Vehicles and transportation equipment
Peralatan kesehatan	236.973.413.801	110.789.971.082	8.813.677.950	29.127.139	1.413.593	338.980.247.665	Medical equipment
Sub-total	6.075.794.247.237	770.506.119.780	58.480.773.171	294.899.269.757	310.343.387	7.083.029.206.990	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Lease</u>
Perlengkapan kantor	5.746.946.289	1.206.000.000	-	-	3.308.057	6.956.254.346	Office equipment, furniture and fixtures
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>							<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	359.634.060.406	172.777.364.545	-	(133.121.946.107)	-	399.289.478.844	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	573.716.055.793	256.913.901.606	-	(161.777.323.650)	-	668.852.633.749	Machinery and equipment
Sub-total	933.350.116.199	429.691.266.151	-	(294.899.269.757)	-	1.068.142.112.593	Sub-total
Total Nilai Tercatat	7.014.891.309.725	1.201.403.385.931	58.480.773.171	-	313.651.444	8.158.127.573.929	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	535.073.051.508	114.020.343.266	339.473.915	1.792.410.539	102.934.740	650.649.266.138	Buildings and improvements
Perbaikan kantor disewa	23.066.204.334	3.756.238.507	22.242.500	(3.736.049.412)	282.132	23.064.433.061	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	1.056.823.688.505	139.150.696.130	14.289.190.499	(280.965.846)	(440.522)	1.181.403.787.768	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	479.535.214.212	77.549.898.721	11.902.235.426	3.746.026.436	97.682.635	549.026.586.578	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan dan alat transportasi	222.132.305.144	31.956.425.612	19.976.221.919	(1.427.138.947)	44.764.929	232.730.134.819	Vehicles and transportation equipment
Peralatan kesehatan	140.783.284.360	35.219.569.546	576.261.272	(94.282.770)	1.408.624	175.333.718.488	Medical equipment
Sub-total	2.457.413.748.063	401.653.171.782	47.105.625.531	-	246.632.538	2.812.207.926.852	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Lease</u>
Perlengkapan kantor	1.721.460.082	1.536.851.920	-	-	1.622.021	3.259.934.023	Office equipment, furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	2.459.135.208.145	403.190.023.702	47.105.625.531	-	248.254.559	2.815.467.860.875	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.555.756.101.580					5.342.659.713.054	Net Carrying Value

Penyusutan

Depreciation

Beban penyusutan pada periode 2018 dan 2017 yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation expenses in 2018 and 2017 were charged to operations as part of the following:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30				
	2018	2017		
Beban pabrikasi	85.602.373.979	83.016.035.908	Manufacturing overhead	
Beban penjualan (Catatan 30)	58.548.619.721	55.331.080.695	Selling expenses (Note 30)	
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	55.917.466.356	52.450.208.931	General and administrative expenses (Note 31)	
Beban penelitian dan pengembangan (Catatan 32)	10.306.652.648	8.715.577.219	Research and development expenses (Note 32)	
Total	210.375.112.704	199.512.902.753	Total	

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.572.123.809.681 dan Rp1.433.222.658.675, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, perbaikan kantor disewa, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor, kendaraan dan peralatan kesehatan.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp1,572,123,809,681 and Rp1,433,222,658,675, respectively, which mainly consist of buildings and improvements, leasehold improvements, machinery and equipment, office equipment, vehicles and medical equipment.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pengurangan dan Reklasifikasi

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung pada periode 2018 dan 2017 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai buku neto masing-masing sebesar Rp140.066.917 dan Rp120.909.624.

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2018	2017
Harga jual	11.092.077.214	9.133.715.100
Nilai buku neto	4.707.304.964	2.467.741.897
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 36)	6.384.772.250	6.665.973.203

Aset sewa pembiayaan

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance dan PT Orix Indonesia Finance untuk sewa pembiayaan komputer dan peralatan laboratorium dengan jangka waktu masing-masing 4 (empat) tahun dan 3 (tiga) tahun.

Innogene mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan Hitachi Capital Asia Pacific Pte. Ltd., untuk sewa pembiayaan peralatan kantor dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni dan 31 Desember/ Period Ended June 30 and December 31	
	2018	2017
Sampai dengan satu tahun	2.141.358.366	2.055.367.894
Lebih dari satu sampai lima tahun	303.879.830	1.324.252.576
Total	2.445.238.196	3.379.620.470
Bunga yang belum jatuh tempo	(111.049.851)	(167.506.304)
Utang sewa pembiayaan	2.334.188.345	3.212.114.166
Bagian jangka pendek	(2.050.238.586)	(1.947.610.904)
Bagian jangka panjang	283.949.759	1.264.503.262

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Deductions and Reclassifications

Deductions to fixed assets under direct ownership in 2018 and 2017 included write-off of fixed assets with net carrying value amounting to Rp140,066,917 and Rp120,909,624, respectively.

An analysis of the related gains arising from the sale of fixed assets is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2018	2017	
Harga jual	11.092.077.214	9.133.715.100	Selling price
Nilai buku neto	4.707.304.964	2.467.741.897	Net carrying value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 36)	6.384.772.250	6.665.973.203	Gain on sale of fixed assets (Note 36)

Assets under finance lease

The Company entered into lease agreements with PT Hewlett-Packard Finance and PT Orix Indonesia Finance for a 4 (four) years and 3 (three) years lease, respectively, of computer and laboratory equipment.

Innogene entered into a lease agreement with Hitachi Capital Asia Pacific Pte. Ltd., for a 5 (five) years lease of office equipment.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni dan 31 Desember/ Period Ended June 30 and December 31		
	2018	2017	
Sampai dengan satu tahun	2.141.358.366	2.055.367.894	Within one year
Lebih dari satu sampai lima tahun	303.879.830	1.324.252.576	Over one to five years
Total	2.445.238.196	3.379.620.470	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(111.049.851)	(167.506.304)	Amounts applicable to interest
Utang sewa pembiayaan	2.334.188.345	3.212.114.166	Finance lease payables
Bagian jangka pendek	(2.050.238.586)	(1.947.610.904)	Current maturities
Bagian jangka panjang	283.949.759	1.264.503.262	Long-term portion

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam pengerjaan

Perusahaan

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp31,59 miliar merupakan perluasan dan renovasi bangunan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp263,13 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Oktober 2021. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 12% dari nilai kontrak keseluruhan.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp179,44 miliar merupakan penambahan fasilitas pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp242,84 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan April 2019. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 74% dari nilai kontrak keseluruhan.

Entitas Anak

EPMT

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp91,62 miliar merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana EPMT dengan nilai kontrak sebesar Rp105,88 miliar. Proyek ini diperkirakan akan diselesaikan pada bulan Desember 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 87% dari nilai kontrak keseluruhan.

KAMI

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp10,56 miliar merupakan penambahan fasilitas pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp10,70 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 99% dari nilai kontrak keseluruhan.

GVN

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp6,81 miliar merupakan pembangunan gedung dan prasarana GVN dengan nilai kontrak sebesar Rp8,85 miliar. Proyek ini diperkirakan akan diselesaikan pada bulan Juli 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 77% dari nilai kontrak keseluruhan.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction-in-progress

Company

Building and improvements under construction of Rp31.59 billion represents the expansion and renovation of factory building with total contract value of Rp263.13 billion. The project is estimated to be completed in October 2021. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 12% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction of Rp179.44 billion represents the additions to factory facilities with total contract value of Rp242.84 billion. The project is estimated to be completed in April 2019. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 74% of the total contract value.

Subsidiaries

EPMT

Building and improvements under construction of Rp91.62 billion represents the construction of a new building and renovation of building and improvements of EPMT with total contract value of Rp105.88 billion. The projects are estimated to be completed in December 2018. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 87% of the total contract value.

KAMI

Machinery and equipment under construction of Rp10.56 billion represents the additions to factory facilities with total contract value of Rp10.70 billion. The project is estimated to be completed in December 2018. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 99% of the total contract value.

GVN

Building and improvements under construction of Rp6.81 billion represents the construction of building and improvements of GVN with total contract value of Rp8.85 billion. The project is estimated to be completed in July 2018. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 77% of the total contract value.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam pengerjaan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Dankos

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp24,34 miliar merupakan pengerjaan mesin dan peralatan dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp198,13 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan September 2019. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 12% dari nilai kontrak keseluruhan.

KMI

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp11,76 miliar merupakan penambahan gudang dan renovasi gedung KMI dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp16,50 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Oktober 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 71% dari nilai kontrak keseluruhan.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp3,53 miliar merupakan penambahan mesin untuk lini produksi baru dan peralatan pabrik KMI dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp4,20 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Oktober 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 84% dari nilai kontrak keseluruhan.

Finusolprima

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp25,99 miliar merupakan renovasi bangunan pabrik Finusolprima dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp26,56 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan September 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 98% dari nilai kontrak keseluruhan.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp144,65 miliar merupakan penambahan peralatan pabrik Finusolprima dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp144,72 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan September 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 99% dari nilai kontrak keseluruhan.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction-in-progress (continued)

Subsidiaries (continued)

Dankos

Machinery and equipment under construction of Rp24.34 billion represents the construction of machine and equipment with total contract value of Rp198.13 billion. The project is estimated to be completed in September 2019. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 12% of the total contract value.

KMI

Building and improvements under construction of Rp11.76 billion represents additional warehouse and the renovation of building of KMI with total contract value of Rp16.50 billion. The project is estimated to be completed in October 2018. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 71% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction of Rp3.53 billion represents the additions of machines for new project line and factory equipment of KMI with total contract value of Rp4.20 billion. The project is estimated to be completed in October 2018. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 84% of the total contract value.

Finusolprima

Building and improvements under construction of Rp25.99 billion represents the renovation of factory building of Finusolprima with total contract value of Rp26.56 billion. The project is estimated to be completed in September 2018. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 98% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction of Rp144.65 billion represents the additions to factory equipment of Finusolprima with total contract value of Rp144.72 billion. The project is estimated to be completed in September 2018. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 99% of the total contract value.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam pengerjaan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KGM

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp245,10 miliar merupakan penambahan peralatan pabrik KGM dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp254,91 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 96% dari nilai kontrak keseluruhan.

KMC

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp555 juta merupakan beban profesional untuk pemeriksaan tanah dan beban lainnya untuk persiapan pembangunan gedung pabrik KMC dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp2,8 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2020. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 20% dari nilai kontrak keseluruhan.

Hexpharm

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp8,17 miliar merupakan penambahan peralatan pabrik Hexpharm dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp10,20 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 80% dari nilai kontrak keseluruhan.

Saka

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp31,24 miliar merupakan pembangunan gedung pabrik Saka dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp209,98 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan September 2021. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 15% dari nilai kontrak keseluruhan.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction-in-progress (continued)

Subsidiaries (continued)

KGM

Machinery and equipment under construction of Rp245.10 billion represents the addition to factory equipment of KGM with total contract value of Rp254.91 billion. The project is estimated to be completed in December 2018. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 96% of the total contract value.

KMC

Building and improvements under construction of Rp555 million represents professional fee for soil inspection and other cost incurred for the preparation of factory building construction of KMC with total contract value of Rp2.8 billion. The project is estimated to be completed in December 2020. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 20% of the total contract value.

Hexpharm

Machinery and equipment under construction of Rp8.17 billion represents the addition to factory equipment of Hexpharm with total contract value of Rp10.20 billion. The project is estimated to be completed in December 2018. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 80% of the total contract value.

Saka

Building and improvements under construction of Rp31.24 billion represents the construction of factory building of Saka with total contract value of Rp209.98 billion. The project is estimated to be completed in September 2021. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 15% of the total contract value.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam pengerjaan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Saka (lanjutan)

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp13,14 miliar merupakan penambahan peralatan pabrik Saka dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp196,64 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan September 2021. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 7% dari nilai kontrak keseluruhan.

ISI

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp118 juta merupakan renovasi gedung kantor ISI dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp121 juta. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Agustus 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 98% dari nilai kontrak keseluruhan.

Bintang Toedjoe

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp19,92 miliar merupakan pembangunan pabrik baru Bintang Toedjoe dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp258,25 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2019. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 8% dari nilai kontrak keseluruhan.

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat yang berakhir berkisar antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dengan pemilikan langsung, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., PT Zurich Insurance Indonesia, AIG Asia Pacific Insurance Pte. Ltd., Mutual and Federal (Afrika Selatan) dan Asia Insurance (Filipina) Corporation dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp3,12 triliun, US\$52,20 juta, SGD959 ribu, JP¥750 ribu, EUR8,87 juta, ZAR81,93 ribu dan PHP850 ribu pada tanggal 30 Juni 2018, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko yang dipertanggungkan.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction-in-progress (continued)

Subsidiaries (continued)

Saka (continued)

Machinery and equipment under construction of Rp13,14 billion represents the addition to factory equipment of Saka with total contract value of Rp196.64 billion. The project is estimated to be completed in September 2021. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 7% of the total contract value.

ISI

Building and improvements under construction of Rp118 million represents the renovation of office building of ISI with total contract value of Rp121 million. The project is estimated to be completed in August 2018. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 98% of the total contract value.

Bintang Toedjoe

Building and improvements under construction of Rp19.92 billion represents new factory of Bintang Toedjoe with total contract value of Rp258.25 billion. The project is estimated to be completed in December 2019. As of June 30, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 8% of the total contract value.

Other matters

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("HGB") with limited duration, which have remaining terms expiring on various dates between 2022 until 2047. Management is of the opinion that the terms of the aforesaid landrights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets under direct ownership, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., PT Zurich Insurance Indonesia, AIG Asia Pacific Insurance Pte. Ltd., Mutual and Federal (South Africa) and Asia Insurance (Philippines) Corporation with combined insurance coverage totaling Rp3.12 trillion, US\$52.20 million, SGD959 thousand, JP¥750 thousand, EUR8.87 million, ZAR81.93 thousand and PHP850 thousand as of June 30, 2018, which in the Group's management opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Hal lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap KAMI berupa tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan produksi serta kendaraan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 17).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

15. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill*, merek dagang, hak paten, formula dan lisensi teknologi serta piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Nilai tercatat</u>		
<i>Goodwill</i>	293.279.778.022	293.279.778.022
Piranti lunak komputer	309.515.052.725	295.729.495.198
Merek dagang, hak paten, formula dan lisensi teknologi (Catatan 41)	169.897.115.822	129.321.597.612
Total	772.691.946.569	718.330.870.832
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal periode		
Piranti lunak komputer	(212.815.502.105)	(171.583.429.217)
Merek dagang, hak paten, formula dan lisensi teknologi	(85.942.540.062)	(75.143.835.969)
Sub-total	(298.758.042.167)	(246.727.265.186)
<u>Amortisasi periode berjalan</u>		
Piranti lunak komputer	(16.587.252.637)	(41.232.072.888)
Merek dagang, hak paten, formula dan lisensi teknologi	(4.499.460.029)	(10.798.704.093)
Sub-total	(21.086.712.666)	(52.030.776.981)
Saldo akhir periode	(319.844.754.833)	(298.758.042.167)
Aset Takberwujud, Neto	452.847.191.736	419.572.828.665

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan dari PSAK 48 (Revisi 2014), Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset takberwujud ditentukan berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Other matters (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the fixed assets of KAMI which consist of land and factory building, machinery and production equipment, and vehicles are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 17).

The Group's management has the opinion that the carrying values of the fixed assets of the Group are fully recoverable, hence, no impairment in value is necessary.

15. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of goodwill, trademarks, patents, formulas and technology license and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	<u>Carrying value</u>
<i>Goodwill</i>	
Computer software	
Trademarks, patents, formulas and technology license (Note 41)	
Total	
<u>Accumulated amortization</u>	
Balance at beginning of period	
Computer software	
Trademarks, patents, formulas and technology license	
Sub-total	
<u>Amortization during the period</u>	
Computer software	
Trademarks, patents, formulas and technology license	
Sub-total	
Balance at end of period	
Intangible Assets, Net	

As disclosed in Note 2, in accordance with the provision of PSAK 48 (Revised 2014), the Group performed impairment tests on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of intangible assets was determined based on VIU using discounted cash flow method.

There was no impairment loss recognized for the periods ended June 30, 2018 and December 31, 2017 as the recoverable amounts of the goodwill were in excess of their carrying values.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Uang muka pembelian aset tetap	589.947.075.591	445.300.608.764
Uang muka pembelian aset takberwujud	46.943.996.439	42.409.129.700
Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka	33.456.293.771	-
Uang jaminan (Catatan 41)	21.955.099.442	28.401.860.519
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	19.350.615.527	9.983.072.234
Beban tangguhan, neto	16.626.851.967	7.532.759.641
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	2.144.942.607	13.203.165.323
Total	730.424.875.344	546.830.596.181

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advance payment for purchase of fixed assets
Advance payment for purchase of intangible assets
Long-term portion of prepaid rent
Security deposits (Note 41)
Uninstalled medical instrument
Deferred charges, net
Others (each below Rp5 billion)

Total

17. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Utang bank jangka pendek		
Rupiah		
Citibank N.A., Jakarta	105.000.000.000	97.000.000.000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	-	38.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	30.000.000.000
Cerukan		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	36.909.333.256	3.774.628.237
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	16.571.034.485	-
Total	158.480.367.741	168.774.628.237
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Central Asia Tbk. (Rp145,7 miliar pada periode 2018 dan Rp137,2 miliar dan Euro440.000 pada periode 2017)	145.683.700.629	147.005.157.896
Citibank N.A., Jakarta	43.000.000.000	-
Dikurangi bagian jangka pendek	(6.498.538.012)	(2.666.666.667)
Bagian jangka panjang	182.185.162.617	144.338.491.229

17. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Short-term bank loans
Rupiah
Citibank N.A., Jakarta
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Overdraft
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Long-term bank loans
PT Bank Central Asia Tbk.
(Rp145.7 billion in 2018 and Rp137.2 billion and Euro440,000 in 2017)
Citibank N.A., Jakarta
Less current maturities
Long-term portion

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the loan facilities obtained by the Group are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni dan 31 Desember/ Period Ended June 30 and December 31	
	2018	2017
Rupiah	6,15% - 10,75%	6,00% - 10,75%
Dollar Singapura	-	2,69% - 2,74%

Rupiah
Singapore Dollar

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia (DBS), yang terdiri dari fasilitas *uncommitted revolving loan facility* dan *Sublimit LC* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp100 miliar dan Rp20 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Februari 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Saka dan Hale juga dapat menggunakan fasilitas dari DBS. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Saka: fasilitas *uncommitted revolving loan* dengan batas maksimum sebesar Rp30 miliar.
- Hale: fasilitas *uncommitted revolving loan* dengan batas maksimum sebesar Rp20 miliar dan fasilitas *sublimit uncommitted import letter of credit* dengan batas maksimum sebesar Rp20 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Citibank, N.A. (Citibank), Jakarta, yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar US\$16,8 juta (setara dengan Rp218,4 miliar). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Oktober 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Hexpharm dan Danfar juga dapat menggunakan fasilitas tersebut di atas dari Citibank, dengan pembagian limit yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas sebagai berikut:

17. BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows:

Company

The Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia (DBS), consisting of uncommitted revolving loan facility and Sublimit LC with maximum limit of Rp100 billion and Rp20 billion, respectively. These facilities are valid until February 18, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, Saka and Hale can also use the facilities from DBS. The details of the facilities which can be used by each entities as follows:

- *Saka: uncommitted revolving loan facility with maximum limit of Rp30 billion.*
- *Hale: uncommitted revolving loan facility with maximum limit of Rp20 billion and sublimit uncommitted import letter of credit facility with maximum limit of Rp20 billion.*

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

The Company obtained credit facilities from Citibank N.A. (Citibank), Jakarta, consisting of short-term loan and overdraft facilities with maximum combined limit of US\$16.8 million (equivalent to Rp218.4 billion). These facilities are valid until October 21, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, Hexpharm and Danfar can also use the aforesaid facilities from Citibank, with the limit amount which can be used by each entities as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Hexpharm: US\$5juta (setara dengan Rp65 miliar)
- Danfar: US\$9 juta (setara dengan Rp117 miliar)

Saldo utang bank dari Citibank merupakan penggunaan fasilitas pinjaman jangka pendek oleh Danfar sebesar Rp65 miliar dan Rp27 miliar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas cerukan, *time revolving loan*, pinjaman berjangka *money market*, *letter of credit line* dan *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp25 miliar, Rp75 miliar, Rp100 miliar, US\$2 juta dan US\$5 juta. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Berdasarkan perjanjian tersebut, KGM juga dapat menggunakan fasilitas tersebut di atas dari BCA, dengan pembagian limit yang dapat digunakan oleh KGM sebagai berikut:

- US\$2 juta untuk fasilitas *letter of credit line*
- US\$3 juta untuk fasilitas *foreign exchange line*

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk., (Permata) yang terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp25 miliar dan US\$1,5 juta. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*). Berdasarkan perjanjian, GCM dan EMP juga dapat menggunakan fasilitas dari Permata yang terdiri dari:

- GCM: fasilitas *foreign exchange line* dengan batas maksimum sebesar US\$1 juta
- EMP: fasilitas *foreign exchange line* dengan batas maksimum sebesar US\$500ribu

17. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

- Hexpharm: US\$5 million (equivalent to Rp65 billion)
- Danfar: US\$9 million (equivalent to Rp117 billion)

The outstanding bank loans from Citibank represents the usage of short-term loan facility by Danfar amounting to Rp65 billion and Rp27 billion as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The Company obtained credit facilities from Bank Central Asia Tbk. (BCA), which consist of overdraft, time revolving loan, money market time loan, letter of credit line and foreign exchange line facilities amounting to Rp25 billion, Rp75 billion, Rp100 billion, US\$2 million and US\$5 million, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 11, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, KGM can also use the aforesaid facilities from BCA, with the limit amount which can be used by KGM as follows:

- US\$2 million for letter of credit line facility
- US\$3 million for foreign exchange line facility

The Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk., (Permata) consisting of revolving loan and foreign exchange line facilities amounting to Rp25 billion and US\$1.5 million, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2019. These facilities are provided on a clean-basis. Based on the agreement, GCM and EMP can also use the facilities from Permata which consists of:

- GCM: foreign exchange line facility with maximum limit of US\$1 million
- EMP: foreign exchange line facility with maximum limit of US\$500 thousand

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk., yang terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman tetap dan *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp25 miliar, Rp175 miliar dan US\$1 juta. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC), Jakarta, yang terdiri dari fasilitas impor, *revolving loan* dan *treasury* masing-masing sebesar US\$5 juta, Rp20 miliar dan US\$5 juta. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank of China Ltd., Jakarta, yang terdiri dari fasilitas *fixed loan on demand* dan *letter of credit* masing-masing sebesar Rp100 miliar dan US\$5 juta. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Maret 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas cerukan, kredit tidak langsung, *foreign exchange line* dan *derivative line* masing-masing sebesar Rp50 miliar, US\$15 juta, US\$200 ribu dan US\$550 ribu. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Deutsche Bank AG, Jakarta, dengan batas maksimum sebesar Rp70 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

17. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Company obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk., consisting of overdraft, fixed loan and foreign exchange line facilities amounting to Rp25 billion, Rp175 billion and US\$1 million, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until July 8, 2018 and are still in the process of renewal as of the completion date of the consolidated financial statements. These facilities are provided on a clean-basis.

The Company obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC), Jakarta, consisting of import, revolving loan and treasury facilities amounting to US\$5 million, Rp20 billion and US\$5 million, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until June 30, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

The Company obtained credit facilities from Bank of China Ltd., Jakarta, consisting of fixed loan on demand and letter of credit facilities amounting to Rp100 billion and US\$5 million, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until March 26, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

The Company obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., consisting of overdraft, indirect credit, foreign exchange line and derivative line facilities amounting to Rp50 billion, US\$15 million, US\$200 thousand and US\$550 thousand, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until July 31, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

The Company obtained the short-term loan facility from Deutsche Bank AG, Jakarta, with maximum limit of Rp70 billion. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facility. This facility is valid until November 30, 2018. This facility is provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, dengan batas maksimum sebesar Rp1 triliun. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 September 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Perusahaan dan entitas anaknya (Danfar, GCM dan Bintang Toedjoe) memperoleh fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dan entitas anak tersebut dapat menggunakan fasilitas kredit, dengan pembagian limit masing-masing entitas sebagai berikut:

- Perusahaan: Rp250 miliar untuk fasilitas kredit jangka pendek dan US\$15 juta untuk fasilitas *forex line*
- GCM: Rp250 miliar untuk fasilitas kredit jangka pendek, Rp250 miliar untuk fasilitas pembiayaan piutang dan US\$10 juta untuk fasilitas *forex line*
- Bintang Toedjoe: Rp200 miliar untuk fasilitas kredit jangka pendek dan US\$5 juta untuk fasilitas *forex line*
- Danfar: Rp110 miliar untuk fasilitas kredit jangka pendek dan US\$5 juta untuk fasilitas *forex line*

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas pinjaman jangka pendek masing-masing sebesar nihil dan Rp38 miliar.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dan *forex line* dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., Jakarta, masing-masing sebesar Rp600 miliar dan US\$8 juta. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Januari 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Berdasarkan perjanjian, TSJ, Finusolprima, Danfar dan Sanghiang juga dapat menggunakan fasilitas kredit tersebut, dengan batas jumlah untuk masing-masing entitas sebagai berikut:

17. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Company obtained short-term loan facility from The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, with maximum limit of Rp1 trillion. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there was no outstanding balance for the aforesaid credit facility. This facility is valid until September 9, 2018. This facility is provided on a clean-basis.

The Company and its subsidiaries (Danfar, GCM and Bintang Toedjoe) obtained credit facilities from The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta. These facilities are valid until October 9, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, the Company and aforesaid subsidiaries can use the credit facilities, with the limit amount which can be used by each entities as follows:

- Company: Rp250 billion for the short-term loan facility and US\$15 million for the *forex line* facility
- GCM: Rp250 billion for the short-term loan facility, Rp250 billion for receivable financing facility and US\$10 million for the *forex line* facility
- Bintang Toedjoe: Rp200 billion for the short-term loan facility and US\$5 million for the *forex line* facility
- Danfar: Rp110 billion for the short-term loan facility and US\$5 million for the *forex line* facility

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of short-term loan facility amounted to nil and Rp38 billion, respectively.

In 2017, the Company obtained short-term loan and *forex line* facilities from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., Jakarta, amounting to Rp600 billion and US\$8 million, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until January 27, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, TSJ, Finusolprima, Danfar and Sanghiang can also use the aforesaid facilities, with the limit amount which can be used by each entities as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Perusahaan: Rp300 miliar untuk kredit jangka pendek. Batas maksimum fasilitas untuk Perusahaan dapat ditingkatkan menjadi Rp600 miliar dengan menggunakan fasilitas entitas anak
- TSJ: Rp50 miliar untuk fasilitas kredit jangka pendek
- Finusolprima: Rp100 miliar untuk fasilitas kredit jangka pendek
- Danfar: Rp50 miliar untuk fasilitas kredit jangka pendek
- Sanghiang: Rp100 miliar untuk fasilitas kredit jangka pendek

Entitas Anak

Finusolprima

Finusolprima memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk., yang terdiri dari fasilitas cerukan, *time revolving loan*, *foreign exchange line* dan bank garansi masing-masing sebesar Rp10 miliar, Rp10 miliar, US\$500 ribu dan Rp500 juta. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Agustus 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Hexpharm

Hexpharm memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk., yang terdiri dari fasilitas cerukan, *time revolving loan* dan *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp10 miliar, Rp10 miliar dan US\$1 juta. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Agustus 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Sanghiang

Sanghiang memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk., yang terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka *money market*, cerukan, fasilitas multi dan *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp400 miliar, Rp50 miliar, US\$3 juta dan US\$10 juta. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

17. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

- Company: Rp300 billion for the short-term loan facility. The maximum limit for the Company's facility can be increased up to Rp600 billion by utilizing the subsidiaries' facilities
- TSJ: Rp50 billion for the short-term loan facility
- Finusolprima: Rp100 billion for the short-term loan facility
- Danfar: Rp50 billion for the short-term loan facility
- Sanghiang: Rp100 billion for the short-term loan facility

Subsidiaries

Finusolprima

Finusolprima obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk., consisting of overdraft, time revolving loan, foreign exchange line and bank guarantee amounting to Rp10 billion, Rp10 billion, US\$500 thousand and Rp500 million, respectively. As of June 30, 2018 dan December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until August 14, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

Hexpharm

Hexpharm obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk., consisting of overdraft, time revolving loan and foreign exchange line facilities amounting to Rp10 billion, Rp10 billion and US\$1 million, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until August 14, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

Sanghiang

Sanghiang obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk., which consist of money market time loan, overdraft, multi facilities and foreign exchange line facilities amounting to Rp400 billion, Rp50 billion, US\$3 million and US\$10 million, respectively. As of June 30, 2018 dan December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 11, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sanghiang

Sanghiang memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N.A., Jakarta, yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar US\$5 juta (setara dengan Rp69 miliar). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Desember 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Bintang Toedjoe

Bintang Toedjoe memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. berupa fasilitas pinjaman tetap dan *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp100 miliar dan US\$1 juta. Saldo terutang atas fasilitas pinjaman kredit masing-masing sebesar nihil dan Rp30 miliar pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Bintang Toedjoe memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk., yang terdiri dari fasilitas *time revolving loan*, fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp100 miliar, Rp1 miliar dan US\$2 juta. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Maret 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Bintang Toedjoe memperoleh fasilitas pinjaman dari Citibank N.A., Jakarta ("Citibank"), yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar US\$7 juta (setara dengan Rp77 miliar). Saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp40 miliar dan Rp70 miliar pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Februari 2019 dan akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak ingin mengakhiri fasilitas tersebut. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 13 April 2018, Bintang Toedjoe dan Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Citibank dengan batas maksimum sebesar Rp600 miliar, yang terdiri dari fasilitas Tranche A dan Tranche B masing-masing sebesar Rp120 miliar dan Rp480 miliar. Fasilitas Tranche A berlaku dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 13 April 2019, sedangkan fasilitas Tranche B berlaku sejak tanggal 13 April 2019 sampai dengan tanggal 13 April 2020. Setiap penarikan fasilitas pinjaman harus disertai dengan penyerahan Surat Sanggup kepada Citibank.

17. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sanghiang

Sanghiang obtained credit facilities from Citibank N.A., Jakarta, which consist of short-term loan and overdraft facilities with maximum combined limit of US\$5 million (equivalent to Rp69 billion). As of June 30, 2018 and December 31, 2017 and 2016, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until December 2, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

Bintang Toedjoe

Bintang Toedjoe obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. consisting of fixed loan and foreign exchange line facilities amounting to Rp100 billion and US\$1 million, respectively. The outstanding balance for credit facility amounting to nil and Rp30 billion as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. This facility is valid until July 8, 2018. This facility is provided on a clean-basis.

Bintang Toedjoe obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk., which consist of time revolving loan, multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facilities amounting to Rp100 billion, Rp1 billion and US\$2 million, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until March 11, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

Bintang Toedjoe obtained credit facilities from Citibank N.A. ("Citibank"), Jakarta, consisting of short-term loan and overdraft facilities with maximum combined limit of US\$7 million (equivalent to Rp77 billion). The outstanding balance for credit facility amounting to Rp40 billion and Rp70 billion as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. These facilities are valid until February 6, 2019 and is automatically extended continuously for a period of 1 (one) year, unless either party wish to terminate the facilities. These facilities are provided on a clean-basis.

On April 13, 2018, Bintang Toedjoe and the Company obtained a term-loan facility from Citibank with maximum limit of Rp600 billion consisting of Tranche A and Tranche B facilities amounting to Rp120 billion and Rp480 billion, respectively. Tranche A facility is available within 12 (twelve) months up to April 13, 2019, while Tranche B facility is available from April 13, 2019 up to April 13, 2020. For each loan utilization must be covered with a Promissory Note to Citibank.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Bintang Toedjoe (lanjutan)

Untuk penarikan pinjaman yang dilakukan selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian wajib dilunasi dalam 19 (sembilan belas) angsuran yang sama setiap triwulan mulai tanggal 13 April 2019. Untuk penarikan pinjaman yang dilakukan sejak tanggal 13 April 2019 wajib dilunasi dalam 18 (delapan belas) angsuran yang sama setiap triwulan mulai tanggal 13 Juli 2019. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2023. Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terutang atas penarikan Tranche A oleh Bintang Toedjoe adalah sebesar Rp43 miliar. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

EPMT

EPMT memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk., yang terdiri dari fasilitas impor letter of credit dengan batas maksimum sebesar US\$1,5 juta dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi sebesar Rp75 miliar serta fasilitas cerukan sebesar Rp25 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

EPMT memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk., yang terdiri dari fasilitas *time revolving loan*, cerukan, bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40 miliar, Rp35 miliar, Rp150 miliar dan US\$2 juta. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

EPMT memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp100 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

17. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Bintang Toedjoe (continued)

For loan utilizations within 12 (twelve) months from the date of the agreement should be repaid in 19 (nineteen) equal quarterly instalments commencing on April 13, 2019. For loan utilization after April 13, 2019 should be repaid in 18 (eighteen) equal quarterly instalments commencing on July 13, 2019. This facility will mature on October 13, 2023. As of June 30, 2018, the outstanding balance for Tranche A utilized by Bintang Toedjoe amounting to Rp43 billion. This facility is provided on a clean-basis.

EPMT

EPMT obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk., which consist of letter of credit import facility with maximum limit of US\$1.5 million in multi currencies, the issuance of bank guarantee amounting to Rp75 billion and overdraft facility amounting to Rp25 billion. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

EPMT obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk., which consist of time revolving loan, overdraft, bank guarantee and foreign exchange line facilities with maximum limit of Rp40 billion, Rp35 billion, Rp150 billion and US\$2 million, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 11, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

EPMT obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk., which consist of overdraft and bank guarantee facilities amounting to Rp50 billion and Rp100 billion, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until August 12, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EPMT (lanjutan)

EPMT memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas bank garansi, *letter of credit (L/C)*, kredit modal kerja dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150 miliar, US\$10 juta, Rp25 miliar dan US\$150 ribu. Fasilitas bank garansi dan *letter of credit (L/C)* juga dapat digunakan oleh GCM, TSJ, RTU, MDI dan EMP. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perpanjangan perjanjian pada tanggal 6 Januari 2015, EPMT memperoleh fasilitas pinjaman dari Citibank, yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar US\$12 juta. Berdasarkan perjanjian tersebut, GCM juga dapat menggunakan fasilitas tersebut di atas. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

GCM

GCM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk., yang terdiri dari fasilitas cerukan, fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp15 miliar, US\$7 juta dan US\$5 juta. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

GCM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk., yang terdiri dari fasilitas *time revolving loan*, *letter of credit*, *post import loan* dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar US\$5 juta, yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar A.S. dan/atau Rupiah serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp5 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

17. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

EPMT (continued)

EPMT obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consist of bank guarantee, letter of credit (L/C), working capital loan and foreign exchange line facilities with maximum limit of Rp150 billion, US\$10 million, Rp25 billion and US\$150 thousand, respectively. Bank guarantee and letter of credit (L/C) facilities can also be used by GCM, TSJ, RTU, MDI and EMP. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until July 31, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

On September 26, 2014 and based on the latest extended agreement dated January 6, 2015, EPMT obtained credit facilities from Citibank, which consist of short-term loan and overdraft facilities with maximum combined limit of US\$12 million. Based on the agreement, GCM can also use the aforesaid facilities. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 26, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

GCM

GCM obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk., which consist of overdraft, multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facilities amounting to Rp15 billion, US\$7 million and US\$5 million, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 11, 2018. These facilities are provided on a clean-basis..

GCM obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk., which consist of time revolving loan, letter of credit, post import loan and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5 million which could be drawn in U.S. Dollar currency and/or Rupiah currency, and overdraft facility with maximum credit limit of Rp5 billion. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TSJ

TSJ memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Permata Tbk., yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10 miliar dan Rp5 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

TSJ memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Central Asia Tbk., yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp10 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas cerukan masing-masing sebesar Rp31,2 miliar dan nihil. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

TSJ memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp30 miliar dan Rp60 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas cerukan masing-masing sebesar Rp16,6 miliar dan nihil. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

EMP

EMP memperoleh fasilitas *time revolving loan*, cerukan, fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan *foreign exchange line* dari PT Bank Central Asia Tbk. masing-masing sebesar Rp20 miliar, Rp5 miliar, US\$5 juta dan US\$2 juta. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

EMP memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Permata Tbk. yang terdiri dari fasilitas *letter of credit*, *post import loan* dan bank garansi dengan batas gabungan maksimum sebesar US\$7,5 juta, yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar A.S. dan/atau Rupiah. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

17. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

TSJ

TSJ obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk., which consist of overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp10 billion and Rp5 billion, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

TSJ obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk., which consist of overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp50 billion and Rp10 billion, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance for overdraft facility amounted to Rp31.2 billion and nil, respectively. These facilities are valid until September 11, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

TSJ obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk., which consist of overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp30 billion and Rp60 billion, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance for overdraft facility amounted to Rp16.6 billion and nil, respectively. These facilities are valid until August 12, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

EMP

EMP obtained time revolving loan, overdraft, multi facilities (consisting of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp20 billion, Rp5 billion, US\$5 million and US\$2 million, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 11, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

EMP obtained revolving loan facilities from PT Bank Permata Tbk. covering letter of credit, post import loan and bank guarantee facilities with an aggregate maximum limit of US\$7.5 million, which could be drawn in U.S. Dollar currency and/or Rupiah currency. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

RTU

RTU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., yang terdiri dari fasilitas cerukan dan kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp1 miliar dan Rp9 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

KAMI

KAMI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk., (BCA) yang terdiri dari fasilitas kredit investasi 1 (KI-1), kredit investasi 2 (KI-2), kredit investasi 3 (KI-3), *installment loan* (IL), cerukan, bank garansi dan *forex line* masing-masing sebesar Rp125 miliar, Rp13 miliar, Rp17,5 miliar, Rp8,5 miliar, Rp10 miliar, Rp1 miliar dan US\$2 juta.

Fasilitas KI-1 dan KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2023, sedangkan fasilitas KI-3 berlaku sampai tanggal 26 Januari 2024. Fasilitas IL akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2019, sedangkan fasilitas cerukan, bank garansi dan *foreign exchange line* berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas cerukan masing-masing sebesar Rp5,7 miliar dan Rp3,8 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2018, bagian jangka pendek dari saldo utang bank jangka panjang terdiri dari fasilitas IL sebesar Rp1,97 miliar, sedangkan saldo terutang atas utang bank jangka panjang terdiri dari fasilitas KI-1, KI-2, KI-3 dan IL masing-masing sebesar Rp125 miliar, Rp11,5 miliar, Rp7,2 miliar dan Rp220 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2017, bagian jangka pendek dari saldo utang bank jangka panjang terdiri dari fasilitas IL sebesar Rp2,7 miliar, sedangkan saldo terutang atas utang bank jangka panjang terdiri dari fasilitas KI-1, KI-2, KI-3 dan IL masing-masing sebesar Rp125 miliar, Rp11,5 miliar, EUR440.000 (setara dengan Rp7,1 miliar dalam bentuk L/C) dan Rp722 juta.

17. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

RTU

RTU obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk., which consist of overdraft and working capital facilities amounting to Rp1 billion and Rp9 billion, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until August 12, 2018. These facilities are provided on a *clean-basis*.

KAMI

KAMI obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk., (BCA) which consist of investment loan 1 (KI-1), investment loan 2 (KI-2), investment loan 3 (KI-3), *installment loan* (IL), overdraft, bank guarantee and *forex line* facilities amounting to Rp125 billion, Rp13 billion, Rp17.5 billion, Rp8.5 billion, Rp10 billion, Rp1 billion and US\$2 million, respectively.

KI-1 and KI-2 facilities will mature on January 26, 2023, while for KI-3 facility is valid until January 26, 2024. IL facility will mature on April 28, 2019, while the overdraft, bank guarantee and foreign exchange line facilities are valid until September 11, 2019.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of overdraft facility amounted to Rp5.7 billion and Rp3.8 billion, respectively.

As of June 30, 2018, the current maturity of the outstanding of long-term bank loans consists of IL facility amounting to Rp1.97 billion, while the outstanding balance of long-term bank loans consists of KI-1, KI-2, KI-3 and IL facilities amounting to Rp125 billion, Rp11.5 billion, Rp7.2 billion and Rp220 million, respectively.

As of December 31, 2017, the current maturity of the outstanding of long-term bank loans consists of IL facility amounting to Rp2.7 billion, while the outstanding balance of long-term bank loans consists of KI-1, KI-2, KI-3 and IL facilities amounting to Rp125 billion, Rp11.5 billion, EUR440,000 (equivalent to Rp7.1 billion which represent L/C) and Rp722 million, respectively.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KAMI (lanjutan)

Bank garansi yang diterbitkan BCA sebesar US\$32.200 pada tanggal 30 Juni 2018 dan US\$15.888,97 dan Rp46.200.000 pada tanggal 31 Desember 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan produksi serta kendaraan milik KAMI (Catatan 14).

Rasio keuangan dan kepatuhan atas syarat pinjaman

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas, Grup diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap biaya bunga tidak kurang dari 1,5 kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,2 kali, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 3 kali, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali, *gearing ratio* tidak lebih dari 1 kali, rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, Grup juga diharuskan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan berikut: menjaga status terdaftar pada Bursa Efek Indonesia; memberitahukan secara tertulis kepada bank dalam hal terjadi perubahan susunan pemegang saham mayoritas, menjual/mengalihkan aset tetap ke pihak lain dengan nilai transaksi lebih dari 5%, reorganisasi dan pembagian dividen; tidak mengajukan permohonan penundaan pembayaran; tidak mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga; tidak mengubah jenis usaha; serta melaporkan laporan keuangan audit tidak lebih dari 120 hari setelah tahun pajak berakhir.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian kredit.

17. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

KAMI (continued)

The bank guarantees issued by BCA amounted to US\$32,200 as of June 30, 2018 and US\$15,888.97 and Rp46,200,000 as of December 31, 2017.

These facilities are collateralized by KAMI's land and factory building, machinery and production equipment, and vehicles (Note 14).

Financial ratios and compliance with loan covenants

In relation to the aforesaid loan facilities, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense shall be at least 1.5 times, current ratio shall be at least 1.2 times, ratio of debt to EBITDA shall not exceed 3 times, ratio of debt to equity shall not exceed 2.5 times, gearing ratio shall not exceed 1 time, ratio of interest bearing debt to equity shall not exceed 1 time and debt service coverage shall be at least 100%.

Beside the aforesaid financial ratios, the Group is also required to fulfill the following criteria: maintain its Indonesia Stock Exchange listing status; notify the bank in writing in the event of changes in majority shareholders composition, sale/transfer of fixed assets with nominal value more than 5% to third party, reorganization and dividend distribution; would not submit a request for late payment; would not engage as a guarantor of the third parties; would not change course of business; and submit the audited financial statements not later than 120 days after end of fiscal year.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has complied with all financial ratios and covenants as stated in the credit agreements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

Utang usaha timbul terutama dari pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
Pemasok lokal	607.969.016.021	740.001.834.882
Pemasok luar negeri	245.371.814.989	300.506.667.787
Sub-total	853.340.831.010	1.040.508.502.669
Pihak berelasi (Catatan 8d)		
Pemasok dalam negeri	14.232.005.706	16.675.869.990
Pemasok luar negeri	51.735.514.137	51.367.012.228
Sub-total	65.967.519.843	68.042.882.218
Total	919.308.350.853	1.108.551.384.887

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 45 (empat puluh lima) hari.

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Lancar	721.705.042.619	869.265.225.733
Lewat jatuh tempo:		
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	147.587.567.179	190.827.240.369
Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan	1.117.471.861	7.514.767.093
Lebih dari 6 bulan	48.898.269.194	40.944.151.692
Total	919.308.350.853	1.108.551.384.887

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	620.678.288.021	751.289.217.162
Dolar A.S.		
(US\$15.798.967 pada periode 2018 dan		
US\$20.080.962 pada periode 2017)	227.568.324.254	272.056.875.450
Mata uang asing lainnya	71.061.738.578	85.205.292.275
Total	919.308.350.853	1.108.551.384.887

18. TRADE PAYABLES

Trade payables mainly arise from purchases of raw materials and finished goods from third parties and related parties. The details of this account are as follows:

Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers

Sub-total

Related parties (Note 8d)
Local supplier
Foreign supplier

Sub-total

Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 (thirty) days to 45 (forty five) days.

An aging analysis of trade payables based on invoice date is as follows:

Current
Overdue:
Over 1 month up to 3 months
Over 3 months up to 6 months
Over than 6 months

Total

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

Rupiah
U.S. Dollar
(US\$15,798,967 in 2018 and
US\$20,080,962 in 2017)
Other foreign currencies

Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada agen periklanan, perusahaan ekspedisi dan saldo utang pembelian tanah (Catatan 41).

19. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties consist of payables to advertising agencies, expedition companies and outstanding payables from land purchases (Note 41).

20. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban sebagai berikut:

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Penjualan	253.306.282.512	165.667.970.871	Selling
Royalti	41.942.678.056	43.771.178.665	Royalty
Listrik, air dan gas	11.759.237.127	11.560.986.527	Electricity, water and gas
Dana pensiun	11.378.552.293	9.996.899.492	Pension fund
Transportasi dan pengiriman	10.478.860.523	9.438.106.702	Transportation and delivery
Jasa profesional	8.551.458.142	12.229.724.245	Professional fee
Konferensi dan pertemuan	4.498.303.006	8.382.662.539	Conferences and conventions
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	49.435.830.984	28.774.412.635	Others (each below Rp5 billion)
Total	391.351.202.643	289.821.941.676	Total

Akrual penjualan mencakup akrual promosi, perlengkapan penjualan dan lainnya.

Selling accrual includes accrual for promotions, selling supplies and others.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan akrual atas gaji dan kesejahteraan karyawan.

21. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Short-term liabilities for employee benefits represent accruals for salaries and employee benefits.

22. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

22. TAXATION

Taxes payable consist of the following:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	10.655.084.897	28.154.893.951	Article 21
Pasal 22	1.160.638.594	1.690.842.087	Article 22
Pasal 23	116.930.885.810	7.706.188.970	Article 23
Pasal 25	46.186.557.008	42.715.750.420	Article 25
Pasal 26	57.619.295.231	136.026.199	Article 26
Pasal 29	33.848.698.651	86.052.820.967	Article 29
Pajak pertambahan nilai	26.996.664.566	22.271.607.576	Value added tax
Lain-lain	7.897.295.217	2.064.768.769	Others
Total	301.295.119.974	190.792.898.939	Total

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense, net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2018	2017	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Periode berjalan	397.572.590.498	387.010.040.049	Current period
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Periode berjalan	(1.142.121.531)	(2.031.259.152)	Current period
Beban pajak penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	396.430.468.967	384.978.780.897	Income tax expense, net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income of the Company are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.629.845.040.819	1.622.906.676.018	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah / (Dikurangi):			Add:
Bagian atas (laba) rugi entitas Asosiasi, neto	(36.250.420)	7.194.629.053	Share in (earnings) losses of the associates, net
Dikurangi:			Deduct:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(1.298.392.557.183)	(1.270.638.959.900)	Income of subsidiaries before income tax expense, net
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	331.416.233.216	359.462.345.171	Income before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	6.223.479.453	3.163.617.692	Provision for long-term liabilities for employee benefits, net
Penyusutan aset tetap	(11.193.670.014)	(10.227.397.419)	Depreciation of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	(53.299.426)	-	Gain on sale of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	3.954.434.044	3.954.434.044	Depreciation of fixed assets
Sumbangan dan hubungan masyarakat	3.553.163.803	2.578.981.703	Donations and public relation expenses
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final, neto	(18.169.018.902)	(19.171.115.016)	Rent income already subjected to final tax, net
Penghasilan bunga dan investasi yang telah dikenakan pajak final, neto	(14.827.853.148)	(9.451.540.296)	Interest and investment income already subjected to final tax, net
Pembayaran sewa pembiayaan dan penyusutannya	(235.516.717)	4.450.235	Finance lease payment and related depreciation
Beban pajak dan pajak penghasilan final	59.967.460	2.307.173.647	Tax expense and final tax income
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	300.727.919.769	332.620.949.761	Estimated taxable income - Company

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

The income tax expense (current period) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) of the Group are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2018	2017	
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan			Estimated taxable income - rounded-off
Perusahaan	300.727.919.000	332.620.949.000	Company
Entitas anak	1.349.708.026.000	1.281.943.400.000	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini - periode berjalan			Current income tax expense - current period
Perusahaan	60.145.583.800	66.524.189.800	Company
Entitas anak	337.427.006.698	320.485.850.249	Subsidiaries
Total menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	397.572.590.498	387.010.040.049	Total per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Perusahaan	61.154.575.057	62.597.388.058	Company
Entitas anak	302.569.316.790	265.705.891.003	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	363.723.891.847	328.303.279.061	Total prepayments of income taxes
Estimasi utang (piutang) pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable (receivable) - Article 29
Perusahaan	(1.008.991.257)	3.926.801.742	Company
Entitas anak	34.857.689.908	54.779.959.246	Subsidiaries
Total	33.848.698.651	58.706.760.988	Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal Year	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Pajak penghasilan	
2017	24.565.246.990
2016	2.540.574.196
Total	27.105.821.186

Estimasi tagihan restitusi pajak disajikan di dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Presiden No. 77 ("PP 77/2013") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007.

Berdasarkan PP 77/2013 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing dari 300 pihak tersebut diatas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek tertanggal 5 Juli 2018 dan 5 Juli 2017, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan periode 2018 dan 2017.

22. TAXATION (continued)

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017	Fiscal
	Income tax
24.565.246.990	2017
3.933.468.446	2016
28.498.715.436	Total

The above estimated claims for tax refund are presented under "Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia signed Presidential Decree No. 77 ("PP 77/2013") regarding "Reduction of Income Tax Rate on Domestic Corporate Tax payers in the Form of Publicly-listed Companies". PP 77/2013 revoked PP 81/2007 dated December 28, 2007.

According to PP 77/2013, domestic tax payers in the form of public companies can avail of income tax reduction at 5% lower than the highest income tax rate in the same manner as stated in subsection 1b of Article 17 on Income Tax Regulation ("Undang-undang Pajak Penghasilan") if the following criteria are met:

1. The total publicly-owned shares are 40% (forty percent) or more of the total fully paid shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
2. Each of the above-mentioned 300 parties can only own less than 5% (five percent) shares from the total fully paid shares, and should be fulfilled by the taxpayer within 6 (six) months or 183 (one hundred and eighty three) calendar days in 1 (one) tax/fiscal year.

Based on the letter from Security Administration Agency dated July 5, 2018 and July 5, 2017, the Company has complied with the above criteria and accordingly, has applied the tax reduction in its 2018 and 2017 income tax calculation.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham adalah sebagai berikut:

30 Juni 2018/ June 30, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Gira Sole Prima	4.774.709.485	10,19	47.747.094.850	PT Gira Sole Prima
PT Santa Seha Sanadi	4.527.734.940	9,66	45.277.349.400	PT Santa Seha Sanadi
PT Diptanala Bahana	4.454.807.040	9,50	44.548.070.400	PT Diptanala Bahana
PT Lucasta Murni Cemerlang	4.439.895.440	9,47	44.398.954.400	PT Lucasta Murni Cemerlang
PT Ladang Ira Panen	4.378.836.840	9,34	43.788.368.400	PT Ladang Ira Panen
PT Bina Arta Charisma	4.052.539.940	8,65	40.525.399.400	PT Bina Arta Charisma
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	20.246.598.425	43,19	202.465.984.250	Public (each below 5% ownership)
Total	46.875.122.110	100,00	468.751.221.100	Total
31 Desember 2017/ December 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Gira Sole Prima	4.774.709.485	10,19	47.747.094.850	PT Gira Sole Prima
PT Santa Seha Sanadi	4.527.734.940	9,66	45.277.349.400	PT Santa Seha Sanadi
PT Diptanala Bahana	4.454.807.040	9,50	44.548.070.400	PT Diptanala Bahana
PT Lucasta Murni Cemerlang	4.439.895.440	9,47	44.398.954.400	PT Lucasta Murni Cemerlang
PT Ladang Ira Panen	4.356.854.940	9,29	43.568.549.400	PT Ladang Ira Panen
PT Bina Arta Charisma	4.060.074.540	8,66	40.600.745.400	PT Bina Arta Charisma
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	20.261.045.725	43,23	202.610.457.250	Public (each below 5% ownership)
Total	46.875.122.110	100,00	468.751.221.100	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 5 Juni 2018 dan 5 Juni 2017, yang diaktakan dengan Akta Notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 19 dan No. 63, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp24.036.059.334 dan Rp22.997.345.725 pada tahun 2018 dan 2017.
- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp25 per saham atau Rp1.171.878.052.750 pada tahun 2018 dan Rp22 per saham atau Rp1.031.252.686.420 pada tahun 2017.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on June 5, 2018 and June 5, 2017, which were covered by Notarial Deed No. 19 and No. 63 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., respectively, the shareholders approved the following:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp24,036,059,334 and Rp22,997,345,725 in 2018 and 2017, respectively.
- Distribution of cash dividends from the retained earnings of Rp25 per share or amounting to Rp1,171,878,052,750 in 2018 and Rp22 per share or amounting to Rp1,031,252,686,420 in 2016.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komisaris Perusahaan yang juga memiliki saham Perusahaan adalah Ibu Bernadette Ruth Irawati Setiady yaitu sebanyak 34.290.500 saham dan 4.372.500 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

23. CAPITAL STOCK(continued)

The Company's Commissioner who is also a shareholder of the Company, Ms. Bernadette Ruth Irawati Setiady, owns 34,290,500 shares and 4,372,500 shares as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Agio saham	2.640.000.000	2.640.000.000	Share premium
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(36.758.673.814)	(36.758.673.814)	Difference in value of transactions with entities under common control
Neto	34.118.673.814	34.118.673.814	Net

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali terutama terjadi pada saat penggabungan Danfar dan EPMT ke dalam Perusahaan masing-masing sebesar Rp18,23 miliar dan (Rp50,88 miliar).

Differences in value of transactions with entities under common control was mainly incurred from the merger of Danfar and EPMT into the Company amounting to Rp18.23 billion and (Rp50.88 billion), respectively.

25. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. DIFFERENCES ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	42.779.769.837	32.791.625.188	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	4.187.390.533	9.988.144.649	Addition during the period
Saldo akhir	46.967.160.370	42.779.769.837	Ending balance

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali berasal dari perubahan kepemilikan saham Perusahaan pada EPMT akibat penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas 1 (rights issue) dan transaksi perubahan ekuitas pada entitas anak lainnya.

Differences arising from transaction with non-controlling interests pertains to changes in the Company's equity ownership in EPMT through Limited Public Offering 1 (rights issue) and changes of equity transaction in other subsidiaries.

Pada periode 2018 dan 2017, penambahan berasal dari transaksi penerbitan saham baru pada MKT yang diambil bagian oleh PT Kreatif Media Karya (KMK), pihak ketiga. Perbedaan antara jumlah penyesuaian atas kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima masing-masing sebesar Rp4.187.390.533 dan Rp9.988.144.649 pada periode 2018 dan 2017.

In 2018 and 2017, the addition arising from the issuance of new shares in MKT which was taken up by PT Kreatif Media Karya (KMK), a third party. The differences between the adjustment of non-controlling interests with the fair value of the consideration received amounting to Rp4,187,390,533 and Rp9,988,144,649 in 2018 and 2017, respectively.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup (Catatan 2c), dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
EPMT	443.726.976.191
KMI	93.500.185.797
KGB	34.651.413.685
KGM	20.673.912.095
Sanghiang	17.763.530.770
KAMI	9.696.744.797
KI	4.889.464.499
Innogene	3.560.782.065
Bifarma	2.623.033.896
PML	950.113.835
Total	632.036.157.630

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group (Note 2c), the details of which are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
EPMT	421.184.754.429
KMI	103.255.628.751
KGB	22.653.746.235
KGM	22.007.762.149
Sanghiang	18.187.922.021
KAMI	14.191.485.518
KI	4.701.488.430
Innogene	3.997.955.583
Bifarma	2.110.234.349
PML	933.330.486
Total	613.224.307.951

27. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

27. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Improvement 2015), "Operating Segment", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group classifies its business activities into 4 (four) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

	Periode yang berakhir pada 30 Juni 2018/ Period ended June 30, 2018					
	Obat Resep/ Prescription Pharmaceutical	Produk Kesehatan/ Consumer Health	Nutrisi/ Nutritionals	Distribusi dan Logistik/ Distribution and Logistic	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto	2.487.429.432.490	1.842.126.241.780	2.995.380.860.612	3.055.592.639.973	10.380.529.174.855	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.108.595.838.562)	(831.137.196.905)	(1.322.665.243.401)	(2.124.404.490.891)	(5.386.802.769.759)	Costs of goods sold
Laba bruto	1.378.833.593.928	1.010.989.044.875	1.672.715.617.211	931.188.149.082	4.993.726.405.096	Gross profit
Beban penjualan					(2.677.236.313.980)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(579.100.769.253)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan					(122.518.961.922)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya					42.423.265.049	Other operating income
Beban operasi lainnya					(79.939.408.867)	Other operating expenses
Penghasilan bunga					68.790.186.755	Interest income
Beban bunga dan keuangan					(16.335.612.479)	Interest expense and financial charges
Beban pajak penghasilan, neto					(396.430.468.967)	Income tax expense, net
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto					36.250.420	Share in earnings of the associates, net
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali					(17.548.841.175)	Income for the period attributable to non-controlling interests
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					1.215.865.730.677	Income for the period attributable to owners of the parent company
Total aset					17.892.981.267.652	Total assets
Total liabilitas					3.921.410.964.974	Total liabilities
Penyusutan					210.375.112.704	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal					532.541.444.974	Capital expenditures

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Periode yang berakhir pada 30 Juni 2017/ Period ended June 30, 2017				
	Obat Resep/ Prescription Pharmaceutical	Produk Kesehatan/ Consumer Health	Nutrisi/ Nutritionals	Distribusi dan Logistik/ Distribution and Logistic	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan neto	2.421.918.607.367	1.829.316.728.761	2.896.334.857.652	2.918.734.425.577	10.066.304.619.357
Beban pokok penjualan	(1.051.656.640.695)	(810.079.469.872)	(1.219.947.745.811)	(2.059.595.449.709)	(5.141.279.306.087)
Laba bruto	1.370.261.966.672	1.019.237.258.889	1.676.387.111.841	859.138.975.868	4.925.025.313.270
Beban penjualan					(2.678.364.071.637)
Beban umum dan administrasi					(548.873.885.576)
Beban penelitian dan pengembangan					(107.567.794.503)
Pendapatan operasi lainnya					30.368.365.303
Beban operasi lainnya					(48.786.180.098)
Penghasilan bunga					73.911.408.989
Beban bunga dan keuangan					(15.611.850.677)
Beban pajak penghasilan, neto					(384.978.780.897)
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(7.194.629.053)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali					(21.669.663.752)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					1.216.258.231.369
Total aset					16.437.500.115.758
Total liabilitas					3.761.971.845.128
Penyusutan					199.512.902.753
Pengeluaran untuk barang modal					413.101.163.705
					Net sales
					Costs of goods sold
					Gross profit
					Selling expenses
					General and administrative expenses
					Research and development expenses
					Other operating income
					Other operating expenses
					Interest income
					Interest expense and financial charges
					Income tax expense, net
					Share in losses of the associates
					Income for the period attributable to non-controlling interests
					Income for the period attributable to owners of the parent company
					Total assets
					Total liabilities
					Depreciation
					Capital expenditures

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2018	2017	
Penjualan neto			Net sales
Domestik	9.804.364.515.282	9.531.797.856.664	Domestic
Ekspor	576.164.659.573	534.506.762.693	Export
Total	10.380.529.174.855	10.066.304.619.357	Total
Aset			Assets
Domestik	17.139.724.481.582	15.735.144.434.339	Domestic
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Domestik	531.875.989.896	412.479.946.935	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets
Domestik	6.655.521.872.110	5.531.564.933.661	Domestic
Luar negeri	92.231.337.083	71.347.598.248	Foreign
Total	6.747.753.209.193	5.602.912.531.909	Total

28. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 27 di atas, adalah sebagai berikut:

28. NET SALES

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 27 above, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2018	2017	
Domestik			Domestic
Obat resep	2.280.396.445.538	2.225.771.949.697	Prescription pharmaceutical
Produk kesehatan	1.621.917.764.778	1.606.877.580.857	Consumer health
Nutrisi	2.847.082.001.951	2.781.447.029.772	Nutritionals
Distribusi dan logistik	3.054.968.303.015	2.917.701.296.338	Distribution and logistic
Sub-total	9.804.364.515.282	9.531.797.856.664	Sub-total
Ekspor			Export
Obat resep	207.032.986.952	196.146.657.670	Prescription pharmaceutical
Produk kesehatan	220.208.477.002	222.439.147.904	Consumer health
Nutrisi	148.298.858.661	114.887.827.880	Nutritionals
Distribusi dan logistik	624.336.958	1.033.129.239	Distribution and logistic
Sub-total	576.164.659.573	534.506.762.693	Sub-total
Total	10.380.529.174.855	10.066.304.619.357	Total

Pada periode 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

In 2018 and 2017, there were no sales to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

29. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2018	2017	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	2.100.160.738.617	2.027.792.545.125	Raw and packaging materials used
Upah buruh langsung	122.335.639.354	121.724.169.949	Direct labor
Beban pabrikasi	762.891.758.670	715.418.143.803	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	2.985.388.136.641	2.864.934.858.877	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventories
Awal periode	63.547.877.309	87.826.594.366	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 9)	(65.488.353.580)	(48.368.992.112)	At end of period (Note 9)
Beban Pokok Produksi	2.983.447.660.370	2.904.392.461.131	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal periode	814.371.254.875	747.319.848.800	At beginning of period
Pembelian	169.832.111.670	241.809.694.264	Purchases
Akhir periode (Catatan 9)	(705.252.748.047)	(811.838.147.817)	At end of period (Note 9)
Beban Pokok Penjualan - produksi	3.262.398.278.868	3.081.683.856.378	Cost of Goods Sold - manufacturing
Distribusi			Distribution
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal periode	1.737.624.999.516	1.542.736.974.810	At beginning of period
Pembelian	2.103.077.363.989	2.137.600.156.840	Purchases
Persediaan Barang Jadi yang Tersedia untuk Dijual	3.840.702.363.505	3.680.337.131.650	Finished Goods Available for Sale
Persediaan barang jadi akhir periode (Catatan 9)	(1.716.297.872.614)	(1.620.741.681.941)	Finished goods at end of period (Note 9)
Beban Pokok Penjualan - distribusi	2.124.404.490.891	2.059.595.449.709	Cost of Goods Sold - distribution
Total	5.386.802.769.759	5.141.279.306.087	Total

Pada periode 2018 dan 2017, tidak ada pembelian dari satu pihak pemasok dengan jumlah akumulasi setahun di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2018 and 2017, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

30. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2018	2017	
Promosi	934.155.440.953	1.009.144.339.728	Promotions
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	623.444.629.500	587.537.300.038	Salaries, wages and employee benefits
Transportasi dan pengiriman	220.615.013.583	236.564.934.302	Transportation and delivery
Perlengkapan penjualan	190.231.564.474	136.070.262.274	Selling supplies
Penelitian dan pengembangan pasar	164.222.721.899	195.079.313.002	Market research and development
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	140.537.266.966	116.348.745.732	Travelling, conferences and conventions
Royalti (Catatan 41)	87.675.209.118	86.290.229.874	Royalty (Note 41)
Penyusutan (Catatan 14)	58.548.619.721	55.331.080.695	Depreciation (Note 14)
Sewa	49.693.992.513	51.199.537.402	Rental
Penghapusan persediaan	41.816.504.196	32.264.225.084	Inventories written-off
Pemeliharaan dan perbaikan	27.402.695.379	25.909.682.026	Repairs and maintenance
Jasa profesional	26.272.175.325	40.766.382.707	Professional fees
Peralatan dan perlengkapan	24.353.406.745	20.388.734.191	Equipment and supplies
Pensiun	24.186.419.389	16.501.693.103	Pension costs
Listrik, air dan gas	15.279.210.508	13.613.485.642	Electricity, water and gas
Keamanan dan kebersihan	14.440.180.940	12.758.900.635	Security and housekeeping
Pos dan telekomunikasi	12.999.301.525	13.810.825.391	Postage and telecommunication
Representasi dan jamuan	8.768.720.859	13.373.755.107	Representation and entertainment
Asuransi dan pajak	6.518.343.658	7.074.707.378	Insurance and taxes
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	6.074.896.729	8.335.937.326	Others (each below Rp5 billion)
Total	2.677.236.313.980	2.678.364.071.637	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2018	2017	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	286.111.549.674	266.420.075.370	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 14)	55.917.466.356	52.450.208.931	Depreciation (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	49.690.482.781	50.273.365.177	Repairs and maintenance
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	39.287.367.335	38.788.014.259	Travelling, conferences and conventions
Amortisasi	18.014.487.957	22.498.780.118	Amortization
Sewa	16.648.135.419	13.145.586.265	Rental
Perijinan dan keamanan	15.298.749.247	14.682.031.004	License and security
Jasa profesional	14.418.847.061	13.340.842.607	Professional fees
Pelatihan dan perekrutan	14.310.884.049	15.978.930.506	Training and recruitment expense
Listrik, air dan gas	13.633.302.516	13.606.730.661	Electricity, water and gas
Pensiun	12.799.125.883	4.621.856.971	Pension costs
Pos dan telekomunikasi	10.276.979.144	10.381.828.341	Postage and telecommunication
Asuransi dan pajak	9.910.379.109	7.433.202.796	Insurance and taxes
Peralatan dan perlengkapan	9.135.652.405	10.649.710.259	Equipment and supplies
Hubungan masyarakat	6.175.312.813	5.170.345.878	Public relations
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	7.472.047.504	9.432.376.433	Others (each below Rp2 billion)
Total	579.100.769.253	548.873.885.576	Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Rincian beban penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2018	2017
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	65.213.867.244	53.221.662.720
Bahan baku	14.338.092.530	11.145.770.118
Penyusutan (Catatan 14)	10.306.652.648	8.715.577.219
Percobaan klinis	9.029.991.678	7.522.047.004
Penelitian dan pengembangan	5.043.923.816	9.039.758.795
Peralatan dan perlengkapan	4.036.171.892	4.241.747.486
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	2.940.269.121	2.034.036.490
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	11.609.992.993	11.647.194.671
Total	122.518.961.922	107.567.794.503

32. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES

The details of research and development expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Materials
Depreciation (Note 14)
Clinical trials
Research and development
Equipment and supplies
Travelling, conferences and conventions
Others (each below Rp2 billion)

Total

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2018	2017
Bunga dari utang bank	11.318.000.334	10.566.265.968
Beban administrasi	4.958.761.665	4.993.969.176
Bunga atas utang sewa pembiayaan	58.850.480	51.615.533
Total	16.335.612.479	15.611.850.677

33. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

The details of interest expense and financial charges are as follows:

Interest from bank loans
Administration charges
Interest from finance lease payables

Total

34. PENGHASILAN BUNGA

Penghasilan bunga diperoleh dan dihasilkan dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2018	2017
Call deposit dan deposito berjangka	60.075.718.558	66.035.304.973
Jasa giro dan lainnya	8.104.543.495	7.334.608.888
Aset keuangan lancar lainnya	609.924.702	541.495.128
Total	68.790.186.755	73.911.408.989

34. INTEREST INCOME

Interest income was derived and earned from the following:

Call and time deposits
Current accounts and others
Other current financial assets

Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2018	2017
Penghapusan persediaan	41.501.345.758	19.755.992.913
Penyisihan persediaan usang (Catatan 9)	23.063.844.013	8.366.974.165
Beban pajak final atas penghasilan bunga	13.293.142.387	14.101.398.282
Beban pajak final atas penghasilan sewa	1.675.873.405	1.259.622.828
Rugi selisih kurs, neto	-	4.717.874.078
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	405.203.304	584.317.832
Total	79.939.408.867	48.786.180.098

35. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

Inventories written-off
Provision for inventory obsolescence (Note 9)
Final tax expense on interest income
Final tax expense on rent income
Loss on foreign exchange, net
Others (each below Rp1 billion)
Total

36. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2018	2017
Laba selisih kurs, neto	20.103.033.299	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	6.384.772.250	6.665.973.203
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	15.935.459.500	23.702.392.100
Total	42.423.265.049	30.368.365.303

36. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

Gain on foreign exchange, net
Gain on sale of fixed assets (Note 14)
Others (each below Rp3 billion)
Total

37. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Grup dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun Grup berasal dari kontribusi pemberi kerja berkisar antara 7,60% sampai dengan 9,03% dari penghasilan dasar pensiun.

37. PENSION FUND AND LONG-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group has defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Group's pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The Group's contribution/funding to the said pension programs are determined at rates ranging from 7.60% to 9.03% of basic pensionable earnings of the covered employees.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Grup juga memberikan imbalan pasca-kerja lainnya untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Komponen dari beban imbalan kerja Grup yang dibebankan pada beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk dana pensiun dan estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,25%	8,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	8,00%	Annual rate of increase in compensation
Tabel mortalita	100% TMI2011	100% TMI2011	Mortality table
Tingkat cacat tetap	0,01% TMI2011	0,01% TMI2011	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5%-2%	0,5% - 2%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang lain-lain jangka panjang dan utang bank jangka panjang. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

37. PENSION FUND AND LONG-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS(continued)

Besides defined benefit retirement plans, the Group also provides other post-employment benefits for employees under the Labor law.

The components of employee benefits expense of the Group which are charged to the salaries, wages and employee benefits expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and total amount of defined benefit retirements and estimated long-term liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position based on an independent actuary's calculation performed by PT Pointera Aktuarial Strategis.

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities for employee benefits, finance lease payables, other long-term liability and long-term bank loans. The Group also has financial assets, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, other non-current financial assets and other non-current assets. The main purpose of these financial instruments is to fund the Group's operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Group to manage the risks:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp1,5 miliar.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang penyajian adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah, Dolar A.S. dan Euro.

Selain karena pinjaman, Grup juga membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar A.S., Euro atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar A.S.) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Grup tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not implement a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at June 30, 2018, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, consolidated income before income tax expense for the period ended June 30, 2018 would have been Rp1.5 billion lower/higher.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The presentation currency is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between Rupiah, U.S. Dollar and Euro.

Besides loans, the Group also purchases medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as U.S. Dollar, Euro or which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets.

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currency are not evenly matched in terms of quantity or timing.

Currently, the Group does not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar A.S. dan Euro melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp7,31 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang, utang, utang sewa pembiayaan dan beban akrual dalam Dolar A.S. dan Euro.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk pelanggan tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 (tiga puluh) sampai dengan 45 (empat puluh lima) hari dari tanggal penerbitan faktur. Langkah preventif lain yang diambil Grup adalah sebagai berikut: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

As at June 30, 2018, had the exchange rate of Rupiah against U.S. Dollar and Euro depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, consolidated income before income tax expense for the period ended June 30, 2018 would have been Rp7.31 billion lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, account receivables, account payables, finance lease payables and accrued expenses denominated in U.S. Dollar and Euro.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and credit limitations for some customers. The Group grants customers credit terms ranging from 30 (thirty) to 45 (forty five) days from the issuance of invoice. The other preventive actions taken by the Group are as follows: the intensive monitoring on the receivables amount and aging and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to defaulted customers.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Grup memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh dewan direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Dalam waktu Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1-5 tahun/ Within 1-5 years	5 tahun/ More than 5 years	
30 Juni 2018					June 30, 2018
Utang bank jangka pendek	158.480.367.741	158.480.367.741	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	919.308.350.853	919.308.350.853	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	567.404.592.220	567.404.592.220	-	-	Other payables
Beban akrual	391.351.202.643	391.351.202.643	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term liabilities
jangka pendek	28.562.305.156	28.562.305.156	-	-	for employee benefits
Utang sewa pembiayaan	2.334.188.345	2.050.238.586	283.949.759	-	Finance lease payable
Utang bank jangka panjang	188.683.700.629	6.498.538.012	182.185.162.617	-	Long-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang	9.800.000.000	-	9.800.000.000	-	Other long-term liability

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode 2018 dan 2017.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	3.125.697.206.233	3.125.697.206.233
Piutang usaha	3.497.701.113.246	3.497.701.113.246
Piutang lain-lain	105.637.573.196	105.637.573.196
Aset keuangan lancar lainnya	179.518.372.512	179.518.372.512
Aset keuangan tidak lancar lainnya	60.677.500.000	60.677.500.000
Aset tidak lancar lainnya	21.955.099.442	21.955.099.442
Total	6.991.186.864.629	6.991.186.864.629
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	158.480.367.741	158.480.367.741
Utang usaha	919.308.350.853	919.308.350.853
Utang lain-lain	567.404.592.220	567.404.592.220
Beban akrual	391.351.202.643	391.351.202.643
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28.562.305.156	28.562.305.156
Utang sewa pembiayaan	2.334.188.345	2.334.188.345
Utang bank jangka panjang	188.683.700.629	188.683.700.629
Utang lain-lain jangka panjang	9.800.000.000	9.800.000.000
Total	2.265.924.707.587	2.265.924.707.587

39. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2018 and 2017.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	2.784.705.831.122	2.784.705.831.122
Trade receivables	2.876.417.348.634	2.876.417.348.634
Other receivables	91.275.919.806	91.275.919.806
Other current financial assets	186.495.242.626	186.495.242.626
Other non-current financial assets	53.386.000.000	53.386.000.000
Other non-current assets	28.401.860.519	28.401.860.519
Total	6.020.682.202.707	6.020.682.202.707
Financial Liabilities		
Short-term bank loans	168.774.628.237	168.774.628.237
Trade payables	1.108.551.384.887	1.108.551.384.887
Other payables	432.571.986.284	432.571.986.284
Accrued expenses	289.821.941.676	289.821.941.676
Short-term liabilities for employee benefits	32.208.894.121	32.208.894.121
Finance lease payables	3.212.114.166	3.212.114.166
Long-term bank loans	147.005.157.896	147.005.157.896
Other long-term liability	9.800.000.000	9.800.000.000
Total	2.191.946.107.267	2.191.946.107.267

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas utang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar utang bank jangka panjang ditentukan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Tingkat 1).

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities for employee benefits and other long-term liability approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of finance lease payables is determined by discounting cash flows effective interest rate.

The fair value of long-term bank loans is carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Other current financial assets and other non-current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

41. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Pihak Ketiga

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dimana Perusahaan dapat memproduksi produk tertentu antara lain dengan perusahaan farmasi berikut: PT Pfizer Indonesia dan PT Eracita Astamida (secara bersama-sama disebut "Pemberi Lisensi").

Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, memasarkan dan melakukan pendaftaran produk-produk lisensi yang bersangkutan di Indonesia.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar royalti kepada Pemberi Lisensi tertentu yang dihitung berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati dari penjualan neto produk berlisensi tersebut. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 30).

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

Company

- a. The Company entered into licensing agreements wherein the Company can manufacture certain products, among others with the following pharmaceutical companies: PT Pfizer Indonesia and PT Eracita Astamida (collectively referred to herein as the "Licensors").

Under the related licensing agreements, the Company has the exclusive rights to produce, market and register the licensed products in Indonesia.

As compensation, the Company pays royalty fees to certain Licensors computed based on certain agreed percentages of the net sales of the licensed products. Such royalty fees are presented as part of "Selling Expenses" (Note 30).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi, antara lain dengan Baxter Healthcare (Asia) Pte. Ltd., Singapura; Boryung Pharmaceutical Co., Ltd., Korea; PT Medtronic Indonesia; Cell Biotech Co., Ltd., Korea; Mundipharma Laboratories, GmbH, Jerman; Gan & Lee Pharmaceutical, Cina; Octapharma AG, Swiss; Sun Pharmaceutical Industries Ltd., India, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c. Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Shandong Kexing Bioproducts Co. Ltd., yang kemudian dirubah pada tanggal 1 Juni 2015. Sesuai perjanjian, Perusahaan sepakat untuk membayar beban transfer teknologi sebesar US\$1,5 juta. Beban transfer teknologi yang telah dibayarkan Perusahaan sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 sebesar US\$1 juta (setara dengan Rp13.055.600.000) yang disajikan sebagai bagian akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak

Sanghiang

- d. Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dengan Morinaga Milk Industry Co. Ltd., Jepang (Morinaga), yang berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 September 2004. Perjanjian tersebut berlaku untuk setiap periode 10 (sepuluh) tahun dan apabila tidak ada pemberitahuan pada tahun kelima, periode perjanjian otomatis diperpanjang selama 5 (lima) tahun dari batas akhir dari periode terakhir yang berlaku. Berdasarkan perjanjian dan addendum perjanjian tanggal 1 Januari 2014, Sanghiang berhak untuk memproduksi dan memasarkan produk susu bubuk berlisensi dengan merek dagang Morinaga di pasaran Indonesia, Myanmar dan Philipina. Selain itu, Sanghiang juga mengadakan perjanjian lisensi dengan Morinaga yang berlaku dari tanggal 4 Juli 2014 sampai dengan tanggal 4 Juli 2019. Perjanjian ini otomatis diperpanjang selama 5 (lima) tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, Sanghiang berhak untuk memproduksi dan memasarkan produk minuman jadi berlisensi dengan merek dagang Morinaga di pasaran lokal. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar royalti kepada Morinaga sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 30).

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Company (continued)

- b. The Company entered into distribution agreements, among others with Baxter Healthcare (Asia) Pte. Ltd., Singapore; Boryung Pharmaceutical Co., Ltd., Korea; PT Medtronic Indonesia; Cell Biotech Co., Ltd., Korea; Mundipharma Laboratories GmbH, Germany; Gan & Lee Pharmaceutical, China; Octapharma AG, Switzerland; Sun Pharmaceutical Industries Ltd., India, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stipulated in the agreements.
- c. On May 20, 2013, the Company entered into a technology transfer agreement with Shandong Kexing Bioproducts Co. Ltd., which subsequently was amended on June 1, 2015. Based on this agreement, the Company agreed to pay the technology transfer fee for the amount of US\$1.5 million. The technology transfer fee paid by the Company up to June 30, 2018 amounting to US\$1 million (equivalent to Rp13,055,600,000), which is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

Subsidiaries

Sanghiang

- d. Sanghiang entered into a license agreement with Morinaga Milk Industry Co. Ltd., Japan (Morinaga), which was initially valid up to September 1, 2004. This agreement applied for every 10 (ten) years period and if there is no notice in the fifth year, the agreement period will automatically be extended for 5 (five) years starting from the said expiry date of the previous contract period. Based on this agreement and its addendum on January 1, 2014, Sanghiang has the right to produce and distribute the licensed milk powder products under Morinaga's trademarks in Indonesia, Myanmar and Philipines markets. In addition, Sanghiang also entered into a license agreement with Morinaga which is valid from July 4, 2014 until July 4, 2019. This agreement is automatically renewable for 5 (five) years. Based on this agreement, Sanghiang has the right to produce and distribute in the domestic market the licensed ready to drink products under Morinaga's trademarks. As compensation, Sanghiang pays Morinaga royalty fees in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreements. Such royalty fees are presented as part of "Selling Expenses" (Note 30).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sanghiang (lanjutan)

- e. Sanghiang mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Monsyaga Prima (MP), PT Ultra Jaya Milk Tbk. (UJ), PT Milko Beverage Industry (MBI), PT Tata Nutrisana (TN) dan PT Netania Kasih Karunia (NKK) untuk memproduksi produk tertentu atas nama Sanghiang. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar MP, UJ, MBI, TN dan NKK biaya produksi sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang relevan untuk masing-masing perjanjian.
- f. Sanghiang mengadakan PPJB tanah dengan PT Pembangunan Deltamas, dimana Sanghiang sepakat untuk membeli sebidang tanah seluas 69.575 meter persegi di Kota Deltamas (Bekasi, Jawa Barat) sebesar Rp114,8 miliar (tidak termasuk PPN). Sesuai ketentuan dalam PPJB, penandatanganan akta jual beli dan pemecahan sertifikat hak atas tanah akan dilakukan pada tahun 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2018, tanah tersebut telah dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap". Saldo utang dari pembelian tanah tersebut sebesar Rp94,7 miliar (termasuk PPN) pada tanggal 30 Juni 2018 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hexpharm

- g. Pada tanggal 2 Januari 2001, Hexpharm mengadakan perjanjian kerjasama *toll manufacturing (out)* dengan PT Bernofarm. Biaya *toll manufacturing* ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 3 Juni 2009. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak.
- h. Hexpharm mengadakan perjanjian pengikatan jual beli (PPJB) tanah dengan PT Pembangunan Deltamas, dimana Hexpharm sepakat untuk membeli sebidang tanah seluas 50.025 meter persegi di Kota Deltamas (Bekasi, Jawa Barat) sebesar Rp90,7 miliar (tidak termasuk PPN). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, uang muka pembelian tanah tersebut sebesar Rp20,6 miliar (tidak termasuk PPN) dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

Sanghiang (continued)

- e. Sanghiang entered into separate agreements with PT Monsyaga Prima (MP), PT Ultra Jaya Milk Tbk. (UJ), PT Milko Beverage Industry (MBI), PT Tata Nutrisana (TN) and PT Netania Kasih Karunia (NKK) to manufacture certain products on behalf of Sanghiang. These agreements are all automatically renewable unless written notice of termination is given by either party. As compensation, Sanghiang pays MP, UJ, MBI, TN and NKK manufacturing fees in accordance with the relevant terms and conditions of their respective agreements.
- f. Sanghiang entered into a PPJB with PT Pembangunan Deltamas, wherein Sanghiang agreed to purchase a parcel of land covering a total area of 69,575 square meters in Kota Deltamas (Bekasi, West Java) with total amount Rp114.8 billion (excluding VAT). Pursuant to the provision in PPJB, the signing of final sale and purchase agreement, and the transfer of landrights ownership will be undertaken in 2018.

As of June 30, 2018 the aforesaid land is presented as part of "Fixed Assets". The outstanding payables arising from such land purchase amounting to Rp94.7 billion (including VAT) as of June 30, 2018 is presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

Hexpharm

- g. On January 2, 2001, Hexpharm entered into a toll manufacturing (out) agreement with PT Bernofarm. Toll manufacturing cost is determined based on the terms agreed by both parties. The agreement has been amended several times, the last amendment was on June 3, 2009. This agreement is automatically renewable unless written notice of termination is given by either party.
- h. Hexpharm entered into a binding sale and purchase agreement (PPJB) with PT Pembangunan Deltamas, wherein Hexpharm agreed to purchase a parcel of land covering a total area of 50,025 square meters in Kota Deltamas (Bekasi, West Java) with total amount of Rp90.7 billion (excluding VAT). As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the related advance payment amounting to Rp20.6 billion (excluding VAT) and is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Saka

- i. Saka mengadakan PPJB tanah dengan PT Pembangunan Deltamas, dimana Saka sepakat untuk membeli sebidang tanah seluas 50.014 meter persegi di Kota Deltamas (Bekasi, Jawa Barat) sebesar Rp82 miliar (tidak termasuk PPN). Sesuai ketentuan dalam PPJB, penandatanganan akta jual beli dan pemecahan sertifikat hak atas tanah akan dilakukan pada tahun 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tanah tersebut telah dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap". Saldo utang dari pembelian tanah tersebut sebesar Rp24,6 miliar (tidak termasuk PPN) pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

- j. Saka mengadakan perjanjian kerjasama *toll manufacturing (out)* dengan PT Rama Emerald Multi Sukses, PT Mersifarma Tirmaku Mercusuar, PT Sampharindo Perdana dan PT Sukses Abadi Farmindo untuk memproduksi produk-produk OTC dan *ethical* tertentu. Biaya *toll manufacturing* ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak.

Finusolprima

- k. Finusolprima mengadakan perjanjian kontrak produksi dengan PT Fresenius Medical Care Indonesia (prinsipal), dimana Finusolprima setuju untuk memproduksi dan mengemas produk-produk tertentu milik prinsipal tersebut berdasarkan suatu kontrak produksi. Perjanjian tersebut telah dihentikan pada bulan Februari 2018.

GOF

- l. GOF mengadakan PPJB tanah dengan PT Pembangunan Deltamas, dimana GOF sepakat untuk membeli sebidang tanah seluas 50.025 meter persegi di Kota Deltamas (Bekasi, Jawa Barat) sebesar Rp90,7 miliar (tidak termasuk PPN). Pada tanggal 30 Juni 2018, uang muka pembelian tanah tersebut sebesar Rp90,7 miliar (tidak termasuk PPN) dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

Saka

- i. Saka entered into a PPJB with PT Pembangunan Deltamas, wherein Saka agreed to purchase a parcel of land covering a total area of 50,014 square meters in Kota Deltamas (Bekasi, West Java) with total amount Rp82 billion (excluding VAT). Pursuant to the provision in PPJB, the signing of final sale and purchase agreement, and the transfer of landrights ownership will be undertaken in 2018.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the aforesaid land is presented as part of "Fixed Assets". The outstanding payables arising from such land purchase amounting to Rp24.6 billion (excluding VAT) as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

- j. Saka entered into toll manufacturing (out) agreements with PT Rama Emerald Multi Sukses, PT Mersifarma Tirmaku Mercusuar, PT Sampharindo Perdana dan PT Sukses Abadi Farmindo to produce certain OTC and ethical products. Toll manufacturing cost is determined based on the terms agreed by both parties. This agreement is automatically renewable unless written notice of termination is given by either party.

Finusolprima

- k. Finusolprima entered into a production contract with PT Fresenius Medical Care Indonesia (principal), wherein Finusolprima agreed to produce and package certain products owned by the principal based on the production contract. The agreement was terminated in February 2018.

GOF

- l. GOF entered into a PPJB with PT Pembangunan Deltamas, wherein GOF agreed to purchase a parcel of land covering a total area of 50,025 square meters in Kota Deltamas (Bekasi, West Java) with total amount of Rp90.7 billion (excluding VAT). As of June 30, 2018, the related advance payment amounting to Rp90.7 billion (excluding VAT) and is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Hale

- m. Pada tanggal 27 Maret 2013, Hale mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pulau Sambu untuk penyediaan dan pembelian produk Hydro Coco, dimana PT Pulau Sambu ditunjuk sebagai pihak yang menyediakan dengan memproduksi dan menjual Hydro Coco kepada Hale sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berakhir pada tanggal 27 Maret 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak.

EPMT

- n. EPMT mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

EMP

- o. EMP mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Mega Andalan Kalasan (MAK), dimana EMP ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk memasarkan, menjual, menyalurkan dan melakukan pelayanan purnajual perabot dan peralatan rumah sakit yang diproduksi MAK untuk seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Januari 2019.

ISI

- p. ISI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astrazeneca Indonesia (AZI), dimana ISI melakukan pengujian yang sudah ditentukan di dalam perjanjian untuk kepentingan AZI dan sebagai kompensasinya, ISI berhak menagih AZI imbal jasa yang disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk periode 2 (dua) tahun.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

Hale

- m. On March 27, 2013, Hale entered into a supply and purchase of Hydro Coco product agreement with PT Pulau Sambu, wherein PT Pulau Sambu was appointed as the supplier to produce and sell Hydro Coco to Hale in accordance with the terms as defined in the agreement. The agreement was valid for 3 (three) years up to March 27, 2016 and is automatically renewable unless written notice of termination is given by either party.

EPMT

- n. EPMT entered into distributorship agreements with several third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and can be renew based on mutual agreement, unless terminated by either party with a written notice 90 (ninety) days in advance.

EMP

- o. EMP entered into a distributorship agreement with PT Mega Andalan Kalasan (MAK), whereby EMP is appointed as an exclusive distributor to market, sell, distribute and post-sale service of hospital furniture and equipment produced by MAK for all areas in Indonesia. This agreement is valid up to January 10, 2019.

ISI

- p. ISI entered into an agreement with PT Astrazeneca Indonesia (AZI), whereby ISI will perform the clinical trials for AZI as stated in the agreement and as compensation, ISI charged an agreed service fee to AZI. This agreement is valid for a period of 2 (two) years.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KalGen

- q. KalGen mengadakan perjanjian lisensi dengan DNA Laboratories Sdn. Bhd., (DNA) dimana DNA sepakat untuk memberikan lisensi eksklusif dan pengetahuan teknologi produk atas perlengkapan diagnostik dan/atau jasa pengujian analitis tertentu kepada KalGen. Sebagai kompensasi, KalGen harus membayar beban lisensi teknologi kepada DNA yang ditanggihkan dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" (Catatan 15). Di samping itu, KalGen juga harus membayar royalti yang dihitung berdasarkan nilai penjualan produk yang dimaksud dalam perjanjian lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis setiap tahun. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 30).

PML

- r. PML mengadakan perjanjian pemberian jasa dengan pihak ketiga sehubungan dengan jasa uji produk untuk kepentingan klien sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang ditetapkan dalam perjanjian.

Bintang Toedjoe

- s. Pada tanggal 25 Juli 2017, Bintang Toedjoe telah menandatangani Akta Jual Beli dengan PT Pembangunan Delta Mas, atas pembelian sebidang tanah seluas 100.085 meter persegi di Kota Deltamas sebesar Rp181,7 miliar (termasuk PPN). Bintang Toedjoe telah melunasi seluruh pembayaran pembelian tanah tersebut.
- t. Pada tanggal 4 April 2017, Bintang Toedjoe mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tata Nutrisana untuk menyediakan produk Ekstra Joss Bar. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 10 Maret 2020, dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

KalGen

- q. KalGen entered into a license agreement with DNA Laboratories Sdn. Bhd., (DNA) whereby DNA agreed to grant an exclusive license and product technology know-how for certain diagnostic kits and/or analytical test services to KalGen. As compensation, KalGen shall pay technology license which was deferred and recorded as part of "Intangible Assets" (Note 15). In addition, KalGen shall also pay royalty fee calculated based on the sales value of such products stipulated in the license agreement. The agreement is valid for a period of 10 (ten) years and automatically renewable every year. Such royalty fee is presented as part of "Selling Expenses" (Note 30).

PML

- r. PML entered into service agreements with third parties, in relation to the product testing for its clients under the terms and conditions as stated in the agreements.

Bintang Toedjoe

- s. On July 25, 2017, Bintang Toedjoe entered into sale and purchase agreement with PT Pembangunan Delta Mas, for the purchase of a parcel of land covering a total area of 100,085 square meters in Kota Deltamas (Bekasi, West Java) amounting to Rp181.7 billion (including VAT). Bintang Toedjoe has fully paid the aforesaid purchase of land.
- t. On April 4, 2017, Bintang Toedjoe entered into an agreement with PT Tata Nutrisana for the supply of Ekstra Joss Bar product. The agreement is valid for 3 (three) years up to March 10, 2020, and is automatically renewable unless written notice of termination is given by either party.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Bintang Toedjoe (lanjutan)

- u. Pada tanggal 6 November 2017, Bintang Toedjoe mengadakan perjanjian penelitian dengan Hangbang-Bio Co. Ltd., (HB) dan Universitas Surabaya untuk meneliti dan mengembangkan *Cultivated Root of Mountain Ginseng* (CRMG) untuk dapat menerapkan budidaya CRMG di Indonesia. Ruang lingkup perjanjian ini antara lain adalah dalam hal penyediaan bibit, peralatan dan ruang laboratorium. Jangka waktu penelitian adalah selama 1 (satu) tahun setelah ruang laboratorium selesai direnovasi dan siap beroperasi. Berdasarkan perjanjian, seluruh Hak atas Kekayaan Intelektual atas hasil atau akibat dari perjanjian ini merupakan milik Bintang Toedjoe.

KGB

- v. KGB mengadakan perjanjian lisensi dengan Genexine dimana KGB sepakat untuk membayar beban lisensi setelah alih teknologi berhasil dilakukan sesuai dengan kriteria dan termin pembayaran di dalam perjanjian. Beban lisensi yang telah dibayarkan KGB sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp21.937.200.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

GCM

- w. GCM mengadakan PPJB tanah dengan PT Pembangunan Deltamas, dimana GCM sepakat untuk membeli sebidang tanah seluas 25.020 meter persegi di Kota Deltamas (Bekasi, Jawa Barat) sebesar Rp41,2 miliar (tidak termasuk PPN). Sesuai ketentuan dalam PPJB, penandatanganan akta jual beli dan pemecahan sertifikat hak atas tanah akan dilakukan pada tahun 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tanah tersebut telah dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap". Saldo utang dari pembelian tanah tersebut sebesar Rp13,6 miliar (termasuk PPN) pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

Bintang Toedjoe (continued)

- u. On November 6, 2017, Bintang Toedjoe entered into a research agreement with Hangbang-Bio Co. Ltd., (HB) and University of Surabaya to conduct research and development of *Cultivated Root of Mountain Ginseng* (CRMG) which is applicable to CRMG cultivation in Indonesia. The scope of the aforesaid agreement, among others covers the supplies of the seeds, equipment and laboratory room. The period of the research is 1 (one) year after the laboratory room renovation is completed and ready to use. Based on the agreement, all of the resulting Intellectual Property Rights will belong to Bintang Toedjoe.

KGB

- v. KGB entered into a license agreement with Genexine whereby KGB agreed to pay the license fee after the technology transfer is completed based on the criteria and payment terms as stipulated in the agreement. The license fee paid by KGB up to June 30, 2018 amounting to Rp21,937,200,000 was presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

GCM

- w. GCM entered into a PPJB with PT Pembangunan Deltamas, wherein GCM agreed to purchase a parcel of land covering a total area of 25,020 square meters in Kota Deltamas (Bekasi, West Java) with total amount Rp41.2 billion (excluding VAT). Pursuant to the provision in PPJB, the signing of final sale and purchase agreement, and the transfer of landrights ownership will be undertaken in 2018.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the aforesaid land is presented as part of "Fixed Assets". The outstanding payables arising from such land purchase amounting to Rp13.6 billion (including VAT) as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KI

- x. Pada tahun 2017, KI melakukan pembayaran uang muka sebesar US\$729.600 atas pemesanan sebidang tanah di Myanmar untuk pembangunan fasilitas produksi. Uang muka tersebut dikembalikan jika KI menandatangani perjanjian Sub-sewa Tanah sebelum tanggal periode pemesanan kadaluwarsa. Uang muka tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian, yang telah diterima pengembaliannya di akhir bulan Maret 2018.

KMC

- y. Pada tanggal 19 Februari 2018, KMC menandatangani Perjanjian Sub-sewa Tanah dengan Myanmar Japan Thilawa Development Ltd. (Thilawa) atas sebidang tanah yang berlokasi di Class A area, Thilawa Special Economic Zone di Myanmar, yang akan dibangun untuk fasilitas produksi. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 4 Juni 2064. Hanya jika Thilawa menggunakan opsi untuk memperpanjang masa sewa Class A Project yang dinyatakan dalam perjanjian sewa utama, KMC dapat mempunyai opsi untuk memperpanjang masa sewa untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun berikutnya.

Jumlah sewa yang dibayarkan KMC sebesar US\$2.432.000 yang akan dibebankan selama periode sewa. Bagian jangka panjang dari pembayaran sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

42. KONTINJENSI

Grup tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

KI

- x. In 2017, KI paid an advance payment amounting to US\$729,600 to reserve a piece of land in Myanmar for the development of production facility. The deposit is refundable if KI exercised the Land Sublease agreement prior to the expired date of the reservation period. The aforesaid advance payment as of December 31, 2017 is presented as part of "Security Deposits" under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position, which the money has been refunded at end of March 2018.

KMC

- y. On February 19, 2018, KMC entered into a Land Sublease Agreement with Myanmar Japan Thilawa Development Ltd. (Thilawa) for a piece of land located at Class A area Thilawa Special Economic Zone in Myanmar, which shall be developed for its manufacturing facility. This agreement is valid from the date of the signed aforementioned agreement up to June 4, 2064. Only to the extent that Thilawa extends its lease to the Class A Project by exercising its option under the Primary Lease Agreement, KMC may have the option to extend the lease tenure for a further term of 25 (twenty five) years.

Total rental payment paid by KMC amounting to US\$2,432,000 which will be amortized over the period of the lease. The long-term portion of the rent payment is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

42. CONTINGENCIES

The Group did not have any significant contingent liabilities as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For the Period Attributable to Owners of the Parent Company	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham Dasar/ Basic earnings per Share	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018	1.215.865.730.677	46.875.122.110	25,94	Period Ended June 30, 2018
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017	1.216.258.231.369	46.875.122.110	25,95	Period Ended June 30, 2017

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

44. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

44. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2018, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2018 are as follows:

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset Lancar			Current Assets
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Kas dan setara kas	38.357.587	552.502.685.375	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lain-lain	28.248.466	406.890.909.988	Trade and other receivables
Pajak dan biaya dibayar di muka	51.712	744.859.648	Prepaid taxes and expenses
Aset keuangan lancar lainnya	996.542	14.354.192.314	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.322.709	33.456.293.771	Other non-current financial assets
Dalam Euro			In Euro
Kas dan setara kas	3.725.187	62.087.249.804	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lain-lain	1.966	32.760.460	Trade and other receivables
Mata uang asing lainnya		155.900.890.356	Other foreign currencies
Total Aset Lancar		1.225.969.841.716	Total Current Assets
Liabilitas Lancar			Current Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Utang usaha dan lain-lain	16.852.190	242.738.941.537	Trade and other payables
Beban akrual	4.758.911	68.547.351.678	Accrued expenses
Bagian jangka pendek utang sewa pembiayaan	100.893	1.453.268.586	Current maturities of finance lease payables
Dalam Euro			In Euro
Utang usaha dan lain-lain	1.588.512	26.475.535.524	Trade and other payables
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Bagian jangka panjang utang sewa pembiayaan	12.806	184.454.759	Long-term maturities of finance lease payables
Mata uang asing lainnya		75.364.205.746	Other foreign currencies
Total Liabilitas		414.763.757.830	Total Liabilities

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies
Aset (liabilitas) neto	
Dalam Dolar A.S.	48.252.216
Dalam Euro	2.138.641
Mata uang asing lainnya	
Aset Neto	

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Jenis Mata Uang	20 Juli 2018/ July 20, 2018
Euro (EUR1)	16.909
Dolar A.S. (US\$1)	14.520
Yen Jepang (JP¥100)	12.914
Dolar Singapura (SGD1)	10.595
Rand Afrika Selatan (ZAR1)	1.078
Peso Filipina (PHP1)	271

Apabila nilai tukar pada tanggal 20 Juli 2018 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2018, aset neto dalam mata uang asing di atas akan naik sekitar Rp7,54 miliar.

44. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Dalam Rupiah/ In Rupiah	
695.024.924.536	Net assets(liabilities)
35.644.474.740	In U.S. Dollar
80.536.684.610	In Euro
811.206.083.886	Other foreign currencies
	Net Assets

The following table presents the fluctuations in value of Rupiah vis-a-vis the major foreign currencies based on the average of the buying and selling rates of exchange on bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

30 Juni 2018/ June 30, 2018	Foreign Currencies
16.667	Euro (EUR1)
14.404	U.S. Dollar (US\$1)
13.037	Japanese Yen (JP¥100)
10.530	Singapore Dollar (SGD1)
1.035	South African Rand (ZAR1)
269	Philippines Peso (PHP1)

Had the above foreign exchange rates prevailing on July 20, 2018 (the completion date of the consolidated financial statements) been used to translate the balances of the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of June 30, 2018, the above foreign currency denominated net assets would have increased by approximately Rp7.54 billion.

45. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30	
	2018	2017
Penambahan aset tetap dari:		
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	445.300.608.764	307.584.969.103
Utang lain-lain	146.151.836.361	49.312.559.004
Reklasifikasi persediaan	5.113.805.104	2.556.660.812
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya	-	10.155.168.754
Penambahan aset takberwujud dari:		
Utang lain-lain	10.235.510.290	-

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

Additions of fixed assets from:
Reclassification of advance payment for purchase of fixed assets
Other payables
Reclassification of inventories
Reclassification of other non-current assets
Additions of intangible assets from:
Other payables